

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 743/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN**



**PENGUNAAN REDUPLIKASI DALAM TEKS CERAMAH SISWA
KELAS XI IPA SEMESTER II MAS NURUL MAULID MUARA PANAS**

Tahun ke I dari rencana I tahun

PENGUSUL

**NAMA : RINI WIRASTY, B., S.S., M.Pd.
NIDN : 1012067902
JABATAN : KETUA**

**NAMA : DETRI ANALISA
NIM : 131000488201011
JABATAN : ANGGOTA**

**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
SEPTEMBER 2020**

HALAMAN PENGESAHAN


Judul : Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI
IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
NIDN : 1012067902
Jabatan Fungsional : Lektor Ilc
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nomor HP : 081374630099
Alamat surel (e-mail) : riniwirasty@gmail.com

Anggota Tim
Nama Lengkap : Detri Analisa
NIM : 131000488201011
Perguruan Tinggi : -
Tahun Pelaksanaan : 2020
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 5.700.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 5.700.000,-

Solok, 4 Maret 2020

Ketua,


Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
NIDN. 1012067902


Mengetahui,
Dekan FKIP
Afrah Hamriyano, M.Pd.
NIDN. 1009048501


Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY
Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI**Error! Bookmark not defined.**

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus Masalah 3

C. Rumusan Masalah..... 3

D. Tujuan Penelitian 3

E. Manfaat Penelitian 3

F. Definisi Istilah 4

G. Luaran 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Kajian Teori..... 7

1. Hakikat Morfologi..... 7

2. Reduplikasi 23

3. Makna Reduplikasi..... 29

4. Teks Ceramah..... 31

B. Penelitian yang Relevan 34

C. Kerangka Konseptual..... 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 37

A. Jenis dan Metode Penelitian 37

B. Lokasi Penelitian..... 37

C. Data dan Sumber Data 37

D. Instrumen Penelitian 38

E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Pengabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Temuan Penelitian	41
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA	48

LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2. Surat Tugas

Lampiran 3. Biodata Peneliti/Pelaksana

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Morfologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk kata dan perubahan bentuk maupun maknanya. Secara ringkas, morfologi mempelajari morfem dan kata. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari menjadi alat komunikasi utama. Namun, tidak semua orang dapat menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Hal ini lepas dari pengaruh dari berbagai faktor. Salah satu faktor pengguna bahasa yang baik dan benar dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Jika seseorang dalam lingkungannya dibiasakan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar maka penulis akan terbiasa menggunakan bahasa yang baik dan benar pula dimanapun penulis berada. Begitu pula sebaliknya, jika seseorang dalam lingkungannya terbiasa menggunakan bahasa yang kurang baik dan kurang benar maka akan berdampak pada penguasaan bahasanya. Jadi, lingkungan memberi pengaruh terhadap penguasaan bahasa seseorang.

Selain faktor lingkungan, yang menyebabkan kesalahan berbahasa ialah karena Bahasa Indonesia menjadi bahasa kedua seseorang, sehingga seringkali terjadi percampuran gramatika bahasa ibu ke dalam bahasa sasaran sehingga terjadilah kesalahan dalam berbahasa. Kesalahan berbahasa tersebut pada awalnya hanya sering dilakukan dalam berbahasa lisan tapi lama-kelamaan berpengaruh terhadap tulisan yang mereka buat. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis.

Teks ceramah merupakan sebuah tulisan yang berisi beberapa paragraf yang mengandung suatu informasi pengetahuan atau ajakan kepada khalayak umum (masyarakat). Jenis-jenis ceramah dibedakan menjadi dua yaitu teks ceramah umum dan teks ceramah khusus. Teks

ceramah umum yaitu pesan yang tujuannya untuk memberikan sebuah nasihat serta petunjuk-petunjuk yang ditujukan terhadap khalayak ramai, atau masyarakat luas. Pada umumnya ceramah umum bersifat menyeluruh sesuai dengan acara dan ceramah khusus merupakan ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasehat petunjuk-petunjuk terhadap khalayak tertentu dan bersifat khusus baik itu materinya ataupun yang lain.

Reduplikasi merupakan proses pembentukan kata dengan mengulang bentuk dasarnya baik secara utuh atau sebagiannya, dengan variasi fonem ataupun tidak. Bentuk dasar tersebut dapat berupa kata dasar, kata berimbuhan, atau kata majemuk. Kata yang dihasilkan melalui proses reduplikasi disebut kata ulang. Proses pembentukan kata melalui reduplikasi pada dasarnya tidak mengubah jenis kata. Namun, ada juga yang mengubah jenis kata. Ada empat macam reduplikasi, yaitu pengulangan utuh adalah proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar. Pengulangan sebagian adalah proses pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar, baik didepan atau dibelakang. Pengulangan berimbuhan adalah proses pengulangan dengan menambah imbuhan. Pengulangan berubah bunyi adalah proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem.

Dalam penggunaan reduplikasi siswa masih kurang memahami atau mengetahui cara penggunaan kata pengulangan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini penting untuk diteliti dengan tujuan melihat penggunaan reduplikasi yang digunakan oleh siswa, sehingga penelitian ini berjudul “Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas”.

Peneliti memilih MAS Nurul Maulid Muara Panas sebagai tempat penelitian adalah karena MAS Nurul Maulid Muara Panas merupakan sekolah tempat peneliti melakukan Praktek

Lapangan Kependidikan (PLK). Selain itu, MAS Nurul Maulid Muara Panas juga merupakan salah satu sekolah yang menggunakan nama MAS di Muara Panas.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada “Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas”.

C. Rumusan Masalah

Untuk menjadikan penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu: Bagaimana Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid, Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang kajian morfologi, khususnya dalam “Penggunaan reduplikasi dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam menggunakan reduplikasi dalam teks ceramah.
3. Guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menggunakan reduplikasi dalam teks ceramah. Makna ini diharapkan dapat

memberikan inspirasi bagi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks ceramah.

4. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan membantu siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas dalam pembelajaran menulis teks ceramah.
5. Bagi Peneliti Lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemahaman siswa dalam menggunakan reduplikasi dalam teks ceramah, sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka akan disajikan definisi istilah sebagai berikut ini.

1. Morfologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk kata dan perubahan bentuk maupun maknanya. Secara ringkas, morfologi mempelajari morfem dan kata.
2. Reduplikasi merupakan proses pembentukan kata dengan mengulang bentuk dasarnya baik secara utuh atau sebagiannya, dengan variasi fonem atau tidak.
3. Pengulangan utuh merupakan proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar.
4. Pengulangan sebagian merupakan proses pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar, baik didepan atau dibelakang.
5. Pengulangan berimbuhan merupakan proses pengulangan dengan menambah imbuhan.
6. Pengulangan berubah bunyi adalah proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem. Perubahan bunyi tersebut dapat berupa perubahan bunyi vokal maupun konsonan.
7. Teks ceramah adalah sebuah tulisan yang berisi beberapa paragraf yang mengandung suatu informasi pengetahuan atau ajakan kepada khalayak umum (masyarakat).

G. Luaran

Luaran wajib dari hasil penelitian ini adalah berupa publikasi ilmiah baik jurnal lokal atau jurnal nasional yang terakreditasi. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal "Jelisa" Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berikut ini diuraikan teori yang mendukung penelitian yang berkaitan dengan Reduplikasi dan Teks Ceramah Bahasa Indonesia merupakan suatu kajian morfologi yaitu (1) Hakikat Morfologi, (2) Reduplikasi, (3) Makna Reduplikasi, dan (4) Teks Ceramah.

1. Hakikat Morfologi

Menurut Dewi (2009:1) morfologi merupakan ilmu yang mempelajari seluk-beluk kata dan perubahan bentuk kata baik dari sisi bentuk maupun maknanya. Secara ringkas, morfologi mempelajari morfem dan kata atau hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata dan struktur kata. Pada bidang morfologi pembinaan dan pengembangan biasanya diarahkan pada proses pembentukan kata. Berbicara mengenai pembentukan kata akan melibatkan komponen atau unsur pembentukan kata yaitu morfem baik morfem dasar (bebas) maupun morfem terikat (afiks dan dasar).

Menurut Sutawijaya (1997:5) morfologi adalah cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti (makna) kata. Morfologi merupakan gabungan dari *morphe* yang berarti bentuk dan *logos* yang berarti ilmu. Berdasarkan hal itu, mendapat gambaran bahwa morfologi merupakan ilmu tentang dalam bidang biologi, morfologi didefinisikan sebagai ilmu yang memperbincangkan bentuk dan susunana dari hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan. Morfologi dalam ilmu biologi tidak akan ditekuni karena hanya mengetahui morfologi dalam kajian ilmu bahasa (linguistik). Perbedaan golongan dan arti kata tersebut

tidak lain disebabkan oleh perubahan bentuk kata. Karena itu morfologi disamping bidangnya yang utama menyelidiki seluk-beluk bentuk kata, ada berbagai hal yang meliputi: (a) Unsur pembentukan kata, (b) Proses Pembentukan Kata, (c) Perubahan bentuk kata, dan (d) Dampak perubahan bentuk kata.

Menurut Ramlan (2009:21) morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik.

Menurut Kusno (1986:22) kata ‘morfologi’ berasal dari bahasa Inggris morphology yang artinya ialah ilmu yang mempelajari bentuk kata atau susunan bagian-bagian kata. Dari batasan ini saja tampaknya belum muncul pengertian yang jelas atau tegas mengenai kata “morfologi” itu sendiri sebagai suatu ilmu.

Menurut Chaer (2015:3), secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti ‘bentuk’ dan kata *logi* yang berarti ‘ilmu’. Jadi, secara harfiah kata morfologi berarti ‘ilmu mengenai bentuk’. Di dalam kajian linguistik, morfologi berarti ‘ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata’.

Menurut Iper (2003:42), morfologi ialah cabang dari ilmu bahasa yang seluk-beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti (makna) dan kelas kata.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas disimpulkan bahwa morfologi adalah cabang dari ilmu bahasa yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dan perubahannya serta dampak dari perubahan itu terhadap arti (makna) kata, gramatikal terkecil yang

mempunyai makna dan bagaimana menentukan sebuah bentuk adalah morfem atau bukan, morfem-morfem itu berproses menjadi kata yaitu satuan terkecil dari dalam sintaksis.

2. Reduplikasi

a) Pengertian Reduplikasi

Reduplikasi merupakan peristiwa pembentukan kata melalui pengulangan bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak, baik bervariasi fonem maupun tidak. Kata yang mengalami pengulangan baik pada kata maupun unsur suatu kata. Dengan definisi lain reduplikasi adalah kata yang mengalami proses morfemis dengan mengulangi bentuk dasar atau sebagian dari bentuk suatu kata dasar. (Sutawijaya, 1997: 129).

Jenis-jenis Klasifikasi Reduplikasi

1. Klasifikasi reduplikasi berdasarkan fungsi, antara lain. (Sutawijaya, 1997: 134).

a) Reduplikasi Fonologis

Reduplikasi Fonologis tidak terjadi perubahan makna. Hal ini karena pengulangannya hanya bersifat fonologis dan bukan pengulangan leksem. Bentuk-bentuk seperti *pipi*, *kuku*, *dada* dapat digolongkan ke dalam reduplikasi fonologis. Bentuk pi, ku, da bukanlah bentuk dasarnya. Bentuk-bentuk ini bukanlah leksem. Jika akan kita ulang, bentuk pipi menjadi pipi-pipi, bentuk kuku menjadi kuku-kuku, bentuk dada menjadi dada-dada.

b) Reduplikasi Morfemis

Dalam reduplikasi morfemis terjadi perubahan makna gramatikal atas leksem yang diulang, sehingga terjadilah satuan berstatus kata. Jika kita membicarakan reduplikasi dalam morfologi, maka pada umumnya yang kita bicarakan adalah reduplikasi morfemis.

c) Reduplikasi Sintaktis

Reduplikasi sintaktis adalah proses yang terjadi atas leksem yang menghasilkan satuan yang berstatus klausa. Karena reduplikasi ini berhubungan erat dengan klausa, maka cakupan bahasanya sebenarnya di luar cakupan morfologi. Reduplikasi sintaktis ini baru bermakna jika ada dalam konteks kalimat. Tanpa konteks kalimat, makna atau arti reduplikasi itu sama sekali tidak jelas walaupun bentuknya diulang.

d) Reduplikasi Idiomatis

Reduplikasi idiomatis adalah reduplikasi yang maknanya tidak dapat dijabarkan dari bentuk yang diulang. Artinya, bentuk yang diduga sebagai bentuk dasarnya tidak berhubungan dengan hasil pengulangannya. Misalnya, bentuk mata-mata yang berarti ‘detektif’ tidak ada hubungannya dengan dasar mata.

e) Reduplikasi Nonidiomatis

Reduplikasi nonidiomatis adalah reduplikasi yang maknanya jelas dari bagian yang diulang maupun prosesnya. Kita perhatikan bentuk buku-buku. Bentuk ini mempunyai arti ‘banyak atau bermacam-macam buku’. Arti ini dapat ditentukan dengan jelas dari proses pengulangannya yang mempunyai bentuk dasar buku.

Contoh:

1. Kakek Mardi sudah kakek-kakek
2. Atika masih anak-anak
3. Ia berdandan seperti ibu-ibu

Pada kalimat 1) bentuk kakek-kakek, reduplikasinya mempunyai arti ‘sudah sangat tua karena biasanya kakek itu sudah tua’. Reduplikasi pada kalimat 2) mempunyai arti ‘masih kecil karena anak-anak itu biasanya kecil dan muda’. Reduplikasi pada kalimat 3)

mempunyai arti ‘bagai ibu atau wanita yang sudah menikah dan mempunyai anak’. Walaupun makna dari ketiga reduplikasi di atas hanya dapat ditentukan dari makna dalamnya, tetap saja penentuan maknanya dapat ditelusuri.

2. Reduplikasi Berdasarkan Bentuk

Berdasarkan bentuknya, kita mengenal klasifikasi reduplikasi yang sudah tidak asing lagi.

a. Reduplikasi Penuh

Yang dimaksud dengan reduplikasi penuh adalah pengulangan bentuk dasar secara keseluruhan. Reduplikasi ini dapat diklasifikasikan lagi menjadi dua jenis, yaitu reduplikasi tanpa perubahan bunyi dan reduplikasi dengan perubahan bunyi.

a) Tanpa perubahan bunyi/vokal (Dwimurni)

Berikut ini adalah contoh kata ulang dwimurni.

Sekolah = sekolah-sekolah

Batu = batu-batu

b) Disertai Perubahan Bunyi/vokal (Dwireka)

Berikut ini adalah contoh kata ulang dwireka.

Warna = warna-warni

Sayur = sayur-mayur

b. Reduplikasi Paruh

Reduplikasi paruh adalah pengulangan sebagian dari bentuk dasarnya. Reduplikasi paruh ini dibedakan atas tiga jenis reduplikasi, yaitu ulangan paruh awal, ulangan paruh tengah, dan ulangan paruh akhir.

a) Reduplikasi Paruh Awal

Reduplikasi paruh awal ini adalah pengulangan awal bentuk dasarnya, misalnya:

Makanan = makan-makanan

Berjauhan = berjauh-jauhan

b) Reduplikasi Paruh Akhir

Reduplikasi paruh akhir adalah pengulangan bagian belakang bentuk dasarnya, misalnya:

Pertama = pertama-tama

Perlahan = perlahan-lahan

c. Reduplikasi Berafiks

Reduplikasi berafiks adalah pengulangan bentuk dasar yang disertai penambahan afiks, baik prefiks, sufiks, maupun infiks. Pengulangan ini terjadi bersama-sama dengan pembubuhan afiks yang mendukung satu fungsi, bentuk rumah-rumahan merupakan salah satu contoh reduplikasi bersufiks. Berdasarkan prinsip penentuan bentuk dasar, kata tersebut dibentuk dari rumah. Bentuk dasarnya tidak mungkin rumah karena tidak ada bentuk seperti dalam Bahasa Indonesia.

d. Reduplikasi Bersuku Tiga

Reduplikasi bersuku tiga atau yang lebih dikenal dengan trilingga atau trireka adalah pengulangan onomatope tiga kali dengan variasi fonem. Contohnya:

Hatiku dag-dig-dug menunggu pengumuman hasil ujian.

3. Klasifikasi Berdasarkan Posisi Unsur ulang

Klasifikasi berdasarkan posisi unsur ulang terbagi atas reduplikasi progresif dan reduplikasi regresif.

a. Reduplikasi Progresif

Reduplikasi progresif adalah reduplikasi dengan mengungkapkan kembali bentuk yang sudah diungkapkan secara sebagian.

Contohnya:

Dibaca = dibaca-baca

Tertarik = tertarik-tarik

b. Reduplikasi Regresif

Reduplikasi regresif adalah reduplikasi dengan mengintisipasikan bentuk asalnya ke depan.

Contohnya:

Mendesak = desak-mendesak

Menolong = tolong-menolong

Reduplikasi merupakan proses pembentukan kata dengan mengulang bentuk dasarnya baik secara utuh atau sebagiannya, dengan variasi fonem ataupun tidak. Bentuk dasar tersebut dapat berupa kata dasar, kata berimbuhan, atau kata majemuk. Kata yang dihasilkan melalui proses reduplikasi disebut kata ulang. Proses pembentukan kata melalui reduplikasi pada dasarnya tidak mengubah jenis kata. Namun, ada juga yang mengubah jenis kata (Dewi, 2009: 33). Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat macam reduplikasi. Macam-macam reduplikasi sebagai berikut (Menurut Dewi, 2009: 34).

1. Pengulangan utuh (seluruhnya)

Pengulangan utuh merupakan proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar. Pengulangan utuh disebut pula dwilingga.

Contoh:

Saudara = Saudara-saudara

Hewan = Hewan-hewan

2. Pengulangan sebagian

Pengulangan sebagian merupakan proses pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar, baik di depan atau dibelakang. Pengulangan sebagian dibagi menjadi dua yaitu dwipurwa dan dwiwasana. Dwipurwa adalah proses pengulangan bentuk dasar dengan mengulang suku kata pertama bentuk dasarnya saja.

Contoh:

laki = Lelaki

Dwiwasana adalah proses pengulangan bentuk dasar dengan mengulang bagian belakang bentuk dasarnya.

Contoh:

Pertama = pertama-tama

3. Pengulangan berimbuhan

Pengulangan berimbuhan merupakan proses pengulangan dengan menambah imbuhan.

Contoh:

Daun = Daun-daunan

4. Pengulangan berubah bunyi

Pengulangan berubah bunyi adalah proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem. Perubahan bunyi tersebut dapat berupa perubahan bunyi vokal maupun konsonan. Proses pengulangan dengan mengubah bunyi disebut pula dwilingga salin suara.

Contoh perubahan bunyi vokal

Gerak=gerak-gerik

Contoh perubahan bunyi konsonan

Ramah = Ramah-tamah

Selain keempat jenis pengulangan tersebut, bahasa Indonesia mengenal pengulangan semu. Hasil pengulangan semu tersebut disebut kata ulang semu. Dilihat dari bentuknya kata ulang semu termasuk kata ulang. Namun, kata ulang semu bukan termasuk kata ulang karena tidak ada unsur yang diulang. Kata tersebut merupakan kata dasar.

3. Makna Reduplikasi

Seperti sudah dijelaskan pada bagian terdahulu, reduplikasi ini ada yang berfungsi mengubah kelas kata, ada yang tidak. Baik disertai perubahan kelas kata maupun tidak. Reduplikasi dalam Bahasa Indonesia pada umumnya mempunyai makna seperti berikut ini.

1) Menyatakan Makna 'Banyak'

Contoh:

Anaknya sudah besar-besar

Buku yang dibawa gadis itu tebal-tebal

Makna 'banyak' pada kalimat pertama tidak mengacu kepada besar tetapi mengacu kepada anak. Makna jamak yang timbul dari hasil reduplikasi terjadi pada bentuk anak.

2) Menyatakan Makna 'Tak Bersyarat'

a) Hujan-hujan datang juga ia kerumah saya

b) Mentah-mentah dimakannya juga buah itu

Perulangan yang terjadi pada kalimat-kalimat diatas ternyata sama maknanya dengan 'meskipun' karena sama maknanya dengan 'meskipun' maka perulangan yang terjadi itu

‘tidak bersyarat’ apa-apa. Kalimat-kalimat diatas dapat diubah bentuknya menjadi kalimat-kalimat berikut ini tetapi maknanya tetap.

3) Menyatakan Makna ‘Menyerupai Apa yang Disebut pada Bentuk Dasarnya’.

Contoh:

Anak = ‘menyerupai anak’

4) Menyatakan ‘Perbuatan yang Berulang-ulang’

Contoh:

Bernyanyi-nyanyi = ‘bernyanyi berkali-kali’

5) Menyatakan ‘Perbuatan yang Dilakukan dengan Santai

Contoh:

Mereka sedang duduk-duduk di teras rumah

6) Menyatakan ‘Perbuatan yang saling mengenai antara dua belah pihak’

Contoh:

Mereka caci-mencaci mencari kejelekan masing-masing

7) Menyatakan ‘hal-hal yang berhubungan dengan bentuk dasarnya’

Contoh:

Karang-mengarang = ‘hal yang berhubungan dengan mengarang’

8) Menyatakan Makna ‘Agak’

Contoh:

Kehijau-hijauan = ‘agak hijau’

9) Menyatakan Makna ‘Tingkat Yang paling Tinggi’

Contoh:

Serajin-rajinnya = 'serajin mungkin

10) Menyatakan makna yang sama dengan bentuk dasarnya

Contoh:

Mengharapkan = mengharap-harapkan

Membedakan = membeda-bedakan.

4. Teks Ceramah

a. Pengertian teks ceramah

Menurut Abdurrahman (2004:89) teks ceramah adalah sebuah tulisan yang berisi beberapa paragraf yang mengandung suatu informasi pengetahuan atau ajakan kepada khalayak umum atau masyarakat.

Menurut Munaf (2003:129) teks ceramah merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ceramah adalah penyampaian dan penanaman pikiran, informasi, atau gagasan dari pembicara kepada khalayak ramai. Seseorang yang berceramah dengan baik akan mampu meyakinkan pendengarnya untuk menerima dan mematuhi pikiran, informasi, gagasan, atau pesan yang disampaikannya.

Menurut Arifin (2015:203), teks ceramah merupakan salah satu wujud kegiatan berbahasa lisan yang didukung oleh aspek nonbahasa, seperti ekspresi wajah, kontak pandang, dan intonasi suara. Menyampaikan ceramah bukan hanya membacakan naskah ceramah di depan hadirin, tetapi perlu juga harus mampu menganalisis situasi dan memanfaatkan hasil analisisnya itu untuk menghidupkan suasana dalam ceramah yang akan dilakukan.

Menurut Tasai (2009:228), ceramah merupakan salah satu wujud berbahasa lisan. Oleh sebab itu, ceramah memerlukan dan mementingkan ekspresi gagasan dan penalaran dengan menggunakan bahasa lisan yang didukung oleh aspek nonbahasa.

b. Ciri-ciri dalam teks ceramah :

1. Biasanya disampaikan oleh seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang ilmu tertentu
2. Menginformasikan topik yang dapat memperluas pengetahuan
3. Ada komunikasi dua arah antara pembicara dan pendengar

c. Unsur-unsur teks ceramah

a) Penceramah

Seorang penceramah harus mengetahui tugas dan memiliki bekal sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasai.

b) Pendengar

Pendengar merupakan penerima uraian atau penjelasan dalam kegiatan ceramah. Pendengar biasanya dikelompokkan berdasarkan segi intelektualitas, status ekonomi, status sosial, pendidikan, jenis kelamin, agama, ataupun komunitas tertentu.

c) Materi

Penceramah harus memiliki bahan yang tepat atau menarik agar pendengar tertarik dan sesuai dengan pokok acara. Materi yang akan disampaikan harus betul-betul dikuasai. Materi hendaknya disusun secara sistematis dan mempunyai satu kesatuan hubungan sehingga pembahasan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

d) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada pendengar yang umumnya pasif. Metode ceramah dapat disampaikan kepada pendengar sebelum inti ceramah diuraikan. Metode ceramah dapat berupa tata cara kapan pendengar boleh mengajukan pertanyaan dan bagaimana prosedurnya.

d. Struktur teks ceramah

1) Pembukaan

Pembukaan berisi salam pembuka, sapaan, menanyakan keadaan, ucapkan syukur, ucapan terima kasih atas kesempatan penceramah berbicara kepada pendengar dan harapan.

2) Isi

a) Pengantar materi

Pengantar menuju materi ceramah berisi penyampaian judul ceramah, tema materi yang akan dibahas, dan pentingnya materi tersebut. Penceramah juga dapat menyampaikan metode ceramah, kapan pendengar boleh mengajukan pertanyaan, dan bagaimana prosedur penyampaian pertanyaan.

b) Materi inti

Materi inti berisi penyampaian isi materi ceramah dengan uraian secara lengkap dan jelas.

3) Penutup

Penutup ceramah biasanya berisi simpulan, ucapan terima kasih, permohonan maaf kepada pendengar, dan salam penutup. Simpulan ceramah berisi ringkasan atau garis besar isi ceramah yang disampaikan agar pendengar memperoleh pemahaman tentang materi ceramah tersebut.

e. Aspek-aspek dalam teks ceramah

- 1) Simpulan harus memuat seluruh pokok ceramah
- 2) Simpulan tidak menyimpang dari isi ceramah
- 3) Simpulan bukan komentar, melainkan ringkasan isi ceramah.

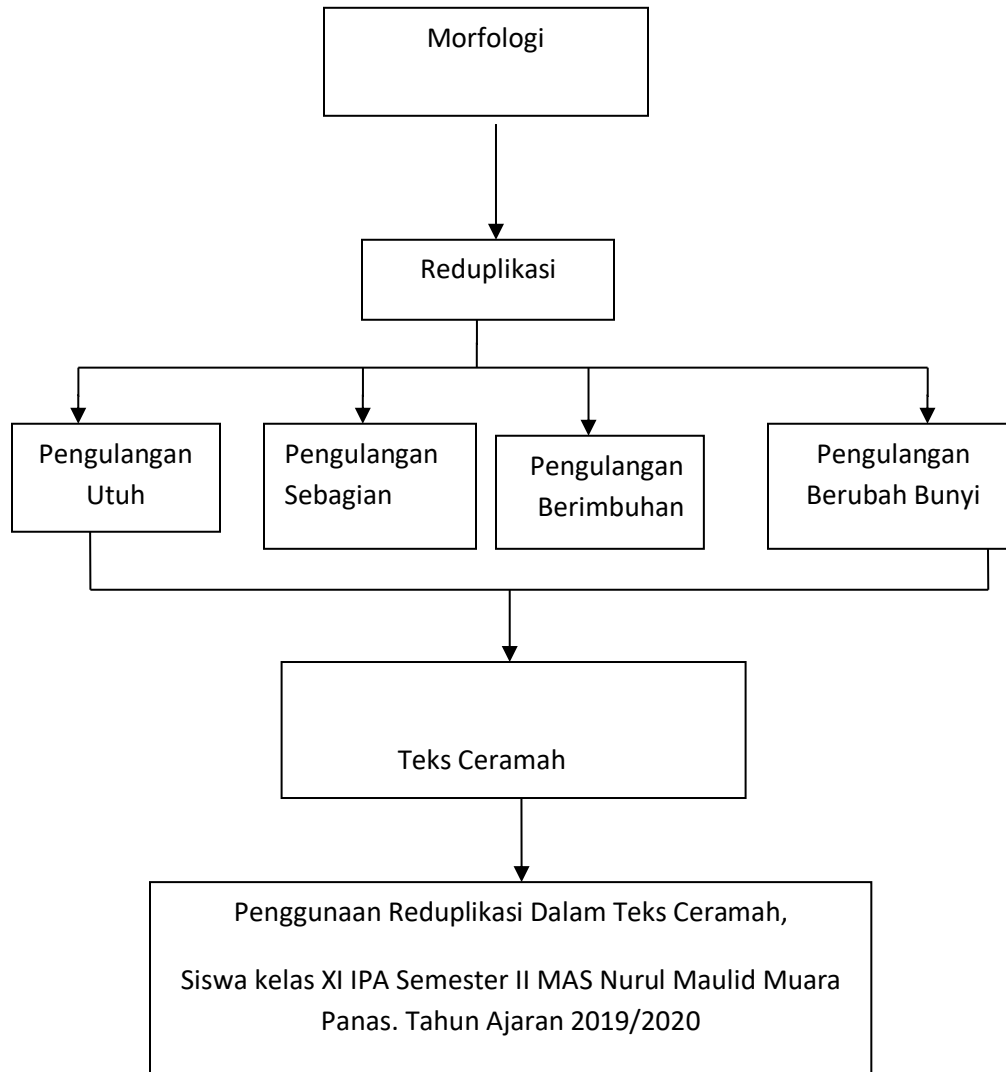
B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan ada beberapa penelitian yang relevan antara lain sebagai berikut ?

1. Maria Astuti Cembes. 2013. *Skripsi*. USDY. Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks pada Artikel Opini Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Edisi Januari- April 2017”. Letak persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tinjauan Morfologi, sedangkan letak perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Maria Astuti Cembes ialah Analisis Kesalahan Penggunaan Afiks Pada Artikel Opini Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Edisi Januari-April 2017, sedangkan peneliti meneliti “Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah “.
2. Sinta Delista. 2019. *Skripsi*. UMMY. Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita pada Surat Kabar Edisi Juni 2019”. Penelitian yang dilakukan Sinta Delista memiliki. Letak perbedaannya adalah peneliti yang dilakukan oleh Sinta Delista ialah persamaa dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang morfologi. Letak perbedaannya adalah peneliti yang dilakukan oleh Sinta Delista ialah Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita Pada Surat Kabar Edisi Juni 2019, sedangkan peneliti meneliti “Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah “.

3. Lesni Maisa. 2017. *Skripsi*. UMMY. Melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X MAN Koto Baru Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian yang dilakukan Lesni maisa memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Reduplikasi. Letak perbedaannya adalah peneliti yang dilakukan oleh Lesni Maisa ialah Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Anekdote, sedangkan peneliti meneliti “Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa.

C. Kerangka Konseptual



Bagan Kerangka Konseptual

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif. Bogdan dan Tylor dalam Moleong (2013: 6), mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAS Nurul Maulid Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Sekolah ini terletak di jalan tengah Perhentian Bendi. Kenagarian Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di MAS Nurul Maulid ini karena peneliti pernah melakukan praktek lapangan disana sehingga peneliti melakukan observasi di MAS Nurul Maulid tersebut, kemudian tempatnya dekat sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofiland (Suwandi 2008: 187), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sehubungan dengan pendapat diatas, sumber data penelitian ini adalah tulisan teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020. Data dalam penelitian ini adalah reduplikasi yang terdapat dalam teks ceramah siswa.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Moleong (2013: 168), instrumen penelitian merupakan peneliti sendiri sekaligus perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis penafsiran data pada akhirnya menjadi pelopor hasil peneliti. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dilengkapi dengan alat yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan alat bantu berupa lembaran pengamatan yang digunakan untuk mencatat Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas, Tahun Ajaran 2019/2020.

Format Tabel 1: Inventarisasi Data Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok.Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Siswa	Kode Data	Data

Format Tabel 2: Klasifikasi Data Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas, Kabupaten SolokTahun Ajaran 2019/2020

No data	Nama Siswa	Kode data	Data	Reduplika si				Makna Redupli kasi
				R. P. U	R. P. S	R. P. B	R. P. B. B	
1.								
2.								
Juml ah								

Keterangan:

1. R. P. U = Reduplikasi Pengulangan Utuh
2. R. P. S = Reduplikasi Pengulangan Sebagian
3. R. P. B = Reduplikasi Pengulangan Berimbuhan

4. R. P. B. B = Reduplikasi Pengulangan Berubah Bunyi

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Arikunto (2006:231) menyatakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara mengumpulkan “Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020”. Setelah dokumen terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi pada siswa selama 1 x 45
2. Guru memberi tugas kepada siswa menulis teks ceramah selama 2 x 45 menit.
3. Guru mengumpulkan hasil kerja siswa.
4. Peneliti mengambil hasil teks siswa dari guru.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton (Moleong, 2013: 280), mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasiannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu yang memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara seperti berikut:

- a. Membaca hasil teks siswa, berupa tulisan teks ceramah.

- b. Memberi pengkodean berdasarkan reduplikasi yang digunakan siswa.
- c. Mengklasifikasi data yang sejenis berdasarkan tabel inventaris data reduplikasi dalam teks ceramah pada instrumen penelitian.
- d. Menganalisis jenis reduplikasi yang digunakan siswa.

G. Teknik Pengabsahan Data

Menurut Moleong (2013: 324), menyatakan bahwa teknik pemeriksaan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemeriksaan dari sumber yang dirasa lebih mengetahui atau yang lebih memahami penelitian, seperti teman sejawat dan dosen pembimbing.

Dalam penelitian ini, pengabsahan data akan dilakukan oleh Dr. Redo Andi Marta, M.Pd, yang merupakan dosen tetap di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Alasan peneliti menunjuk Dr. Redo Andi Marta, M.Pd, sebagai pengabsahan data karena beliau merupakan lulusan dari pendidikan S3 yang lebih memahami tentang Penggunaan Reduplikasi dalam kajian morfologi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan pembahasan hasil penelitian mengenai Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020. Adapun yang dibahas dalam bab IV yaitu: A. Temuan Penelitian dan B. Pembahasan terdiri dari: (A) macam-macam reduplikasi yaitu: (1) Pengulangan Utuh (seluruhnya). (2) Pengulangan Sebagian. (3) Pengulangan Berimbuhan. (4) Pengulangan Berubah Bunyi. (B) Makna reduplikasi yaitu: (1) Menyatakan makna ‘banyak’, (2) Menyatakan ‘perbuatan yang berulang’, (3) Menyatakan ‘perbuatan yang dilakukan dengan santai’, (4) Menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi’, (5) menyatakan makna yang sama dengan bentuk dasarnya.

A. Temuan Penelitian

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa reduplikasi yang terdapat pada teks ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid pada tanggal 16 Maret 2020. Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, membaca, dan menggaris bawahi dengan menggunakan alat yang berfungsi untuk mendapatkan makna reduplikasi yang terdapat pada teks ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Berdasarkan data penelitian, penggunaan reduplikasi yang terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid, peneliti menemukan 75 data dan dikelompokkan sesuai dengan penggunaan reduplikasi. Penggunaan (a) pengulangan utuh sebanyak 44 data, yaitu terdapat pada nomor data (05, 06, 07, 09, 11, 13, 16, 18, 21, 23, 26, 27, 28, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 45, 46, 47, 49, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60, 62, 63, 64, 65, 66,

67, 68, 70, 71, 74, 75). (b) pengulangan sebagian sebanyak 16 data, yaitu terdapat pada nomor data (04, 12, 14, 15, 17, 22, 25, 30, 41, 44, 48, 51, 52, 61, 72, 73). (c) pengulangan berimbuhan sebanyak 12 data, yaitu terdapat pada nomor (01, 02, 03, 08, 10, 19, 29, 31, 34, 43, 50, 69). (d) pengulangan berubah bunyi sebanyak 3 data, yaitu terdapat pada nomor (20, 24, 57). Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mendapatkan data penggunaan reduplikasi, yaitu pengulangan utuh, pengulangan sebagian, pengulangan berimbuhan, dan pengulangan berubah bunyi. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat penggunaan reduplikasi yang terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020. Berikut ini temuan peneliti dijelaskan secara rinci.

Pertama, pengulangan utuh, peneliti menemukan data penelitian berupa pengulangan utuh yaitu *pertanyaan-pertanyaan, orang-orang, perilaku-perilaku, orang-orang, saudara-saudara, teman-teman, baik-baik, bapak-bapak, segan-segan, orang-orang, dosa-dosa, pintu-pintu, orang-orang, orang-orang, jasa-jasa, laki-laki, tengah-tengah, sebab-sebab, hak-hak, lebih-lebih, nikmat-nikmat, makhluk-makhluk, apa-apa, saudara-saudara, tiap-tiap, saudara-saudara, teman-teman, faktor-faktor, barang-barang, gatal-gatal, anak-anak, hal-hal, rekan-rekan, orang-orang, informasi-informasi, gambar-gambar, aneh-aneh, vidio-vidio, siswa-siswa, masa-masa, saudara-saudara, orang-orang, hal-hal, sia-sia.*

Kedua pengulangan sebagian, peneliti menemukan data penelitian berupa pengulangan sebagian yaitu: *seseorang, sehari-hari, bersama-sama, pertama-tama, seseorang, sehari-hari, seseorang, semata-mata, sehari-hari, semata-mata, menyebut-sebut, sekali-kali, bersusah-susah, pertama-tama, berilmu, sehari-hari.*

Ketiga pengulangan berimbuhan, peneliti menemukan data penelitian berupa pengulangan berimbuhan yaitu: *sahabat-sahabatnya, firman-firmannya, hamba-hambanya,*

seluas-luasnya, hamba-hambanya, sehari-harinya, mudah-mudahan, henti-hentinya, anak-anaknya, sebaik-baiknya, kedua-duanya, sebaik-baiknya.

Keempat pengulangan berubah bunyi, peneliti menemukan berupa pengulangan berubah bunyi yaitu: *terus-terang, tolong-menolong, lelah-lemah.*

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini berupa Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI Semester II IPA MAS Nurul Maulid Muara panas. Data penelitian diperoleh dengan mengumpulkan, membaca, dan menggaris bawahi dengan menggunakan alat yang berfungsi untuk mendapatkan reduplikasi yang terdapat pada Teks Ceramah Siswa Kelas XI MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020. Dari hasil penelitian, ataupun dokumentasi diperoleh penggunaan reduplikasi sebanyak 75 data dikelompokkan sesuai penggunaan reduplikasi. Penggunaan reduplikasi terdapat 4 penggunaan yang ada.

a. Macam-macam Reduplikasi

Hasil penelitian, penggunaan reduplikasi yang terdapat dalam penelitian ini ialah (1) pengulangan utuh terdapat 44 data, (2) pengulangan sebagian terdapat 16 data, (3) pengulangan berimbuhan terdapat 12 data, dan (4) pengulangan berubah bunyi terdapat 3 data.

1. Pengulangan Utuh

Menurut Dewi (2009:34) pengulangan utuh merupakan proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar.

Data (05) **Pertanyaan-pertanyaan** di atas sudah seharusnya kita membuktikannya dengan selalu menjalankan sholat wajib dalam keadaan apapun.

Data (05) kata **Pertanyaan-pertanyaan** terdapat pada paragraf pertama, pada paragraf pertama yang mengalami reduplikasi. Paragraf tersebut mengajak kita untuk selalu tetap sholat, yang terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI Semester II IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (05) terdapat pada **Pertanyaan-pertanyaan**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Yang dijelaskan pada teks ceramah siswa tentang perbuatan manusia dalam menjalankan sholat wajib dalam keadaan apapun. Kata pertanyaan mempunyai arti menurut KBBI (2005:1141), yaitu perbuatan (hal dan sebagainya) bertanya permintaan keterangan.

Data (06) dalam menjalankan sholat harus dengan penuh kesyukuran, keikhlasan, dan juga keistiqomahan, sehingga kita dapat terhindar dari golongan **orang-orang** yang lalai.

Pada data (06) kata **orang-orang** yang ada pada baris ke tiga mengalami reduplikasi, paragraf tersebut menjelaskan bahwa dalam melaksanakan sholat maka kita akan terhindar dari orang yang lalai, terdapat dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan pada data (06) di atas, merupakan pengulangan bentuk dasar, dinyatakan bahwa manusia menjalankan sholat harus dengan penuh kesyukuran, keikhlasan, dan keistiqomahan, sehingga manusia terhindar dari golongan **orang-orang** yang lalai. Menurut KBBI (2005:801), orang adalah manusia yang berasal dari atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dan sebagainya).

Data (07) mari kita berdoa kepada Allah SWT agar kita dijauhkan dari **perilaku-perilaku** orang yang dengan sengaja dan dengan mudahnya melalaikan sholat.

Data (07) kata **perilaku-perilaku** terdapat pada baris ke dua yang merupakan pengulangan utuh, pada kata perilaku, yang di sampaikan mari kita berdoa kepada Allah SWT

agar kita dijauhkan dari perilaku-perilaku orang yang dengan sengaja dan dengan mudahnya melalaikan sholat, yang ada dalam teks ceramah siswa MAS Nurul Maulid.

Pengulangan utuh pada data (07) terdapat pada **perilaku-perilaku**, yang mana kata ulang tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasarnya, yang dijelaskan bahwa tanggapan manusia selalu berdoa kepada Allah SWT agar kita dijauhkan dari **perilaku-perilaku** orang yang sengaja dan dengan mudahnya melalaikan sholat. Menurut KBBI (2005:859), perilaku ialah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau individu.

Data (09) Hai **orang-orang** yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Swt beserta orang yang sabar.

Data (09) kata **orang-orang** merupakan pengulangan utuh yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang ada pada kata hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah Swt beserta orang yang sabar. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid.

Pengulangan utuh pada data (09) di atas, merupakan pengulangan bentuk dasar, dijelaskan bahwa manusia yang beriman, menjadikan sholat sebagai penolong, sesungguhnya Allah Swt beserta orang yang sabar. Menurut KBBI (2005:801), orang adalah manusia yang berasal dari atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dan sebagainya).

Data (11) hendaknya kita harus selalu istighfar dan berfikir positif agar dapat lolos ujian kesabaran yang di berikan Allah SWT. Dan begitulah sedikit mengenai sabar yang bisa saya bagikan kepada **saudara-saudara** sekalian.

Pada data (11) di atas, kata **saudara-saudara** terdapat pada baris ke empat yang mengalami reduplikasi pada kata saudara menjadi saudara-saudara, dari paragraf tersebut dapat disimpulkan bahwa jika kita harus selalu berpikiran positif supaya hasil ujian yang kita dapat

lolos, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (11) masuk kepada pengulangan utuh yaitu pada kata saudara, menjadi **saudara-saudara**. Proses pengulangan yang dilakukan secara keseluruhan pada bentuk dasar saudara, yang disampaikan bahwa hendaknya manusia harus selalu istighfar dan berpikir positif agar dapat lolos ujian kesabaran yang diberikan Allah Swt , dan begitulah sedikit mengenai sabar yang bisa saya bagikan kepada teman sekalian. Saudara mempunyai arti menurut KBBI (2005:1003), adalah orang yang segolongan (sepaham, seagama, sederajat, dan sebagainya), kawan, teman.

Data (13) Yth. Ibu wali kelas serta **teman-teman** sekalian yang saya cintai.

Data (13) kata **teman-teman** merupakan pengulangan utuh yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang ada pada kata Yth. Ibu wali kelas serta teman-teman sekalian yang sayang cintai. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (13) terdapat pada kata **teman-teman**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan bentuk dasar, yaitu kata yang mengulang seluruh bentuk dasar. Menurut KBBI (2005:1164), teman yaitu kawan, sahabat, rekan. yang dinyatakan bahwa Yth. Ibu wali kelas serta kawan sekalian yang saya cintai.

Data (16) Maka kita harus menjaga lingkungan kita **baik-baik** agar bumi menghasilkan keuntungan bagi kita, bukan kerugian bahkan bencana bagi kita. Salah satu cara agar lingkungan tidak memberikan bencana bagi kita adalah menjaga kebersihan lingkungan.

Data (16) kata **baik-baik** terdapat pada baris pertama mengalami reduplikasi. Paragraf tersebut mengajak kita untuk menjaga lingkungan supaya bisa menghasilkan keuntungan bagi

kita semua, yang ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (16) terdapat pada kata **baik-baik**, yang mana kata tersebut merupakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Di jelaskan bahwa manusia harus menjaga lingkungan terhormat agar bumi menghasilkan keuntungan bagi manusia, bukan kerugian bahkan bencana bagi manusia. Salah satu cara agar lingkungan tidak memberikan bencana bagi manusia adalah menjaga kebersihan lingkungan. **Baik-baik** menurut KBBI (2005:91), yaitu tidak jahat, terhormat (tentang kelakuan, budi pekerti, keturunan, dan sebagainya), jujur.

Data (18) **Bapak-bapak**, ibu-ibu dan saudara sekalian. Seharusnya, kita semua sepakat bahwa jujur adalah budi pekerti mulia yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan kejujuran, seseorang perlahan akan menuju kebaikan.

Data (18) di atas kata **Bapak-bapak** merupakan pengulangan utuh yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang ada pada kata bapak-bapak, ibu-ibu dan saudara sekalian. Seharusnya, kita semua sepakat bahwa jujur adalah budi pekerti mulia yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan kejujuran, seseorang perlahan akan menuju kebaikan, terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (18) terdapat pada kata **Bapak-bapak**, yang mana kata tersebut merupakan pengulangan utuh seluruh bentuk dasar. Bapak menurut KBBI (2005:106), adalah panggilan kepada orang laki-laki yang lebih tua dari yang memanggil, ayah, orang tua, laki-laki. Dijelaskan bahwa ayah, ibu-ibu dan saudara sekalian. Seharusnya manusia semua sepakat bahwa jujur adalah budi pekerti mulia yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan kejujuran, seseorang perlahan akan menuju kebaikan.

Data (21) Bahkan dia tak **segan-segan** mengatakan apa adanya tanpa ada rasa khawatir. Tetapi terhadap diri dan hatinya sendiri ia sangat takut. Ketakutan yang muncul tersebut bisa jadi bahwa dirinya merasa telah mengingkari apa yang dikatakan dalam hati sanubarinya.

Data (21) kata **segan-segan** terdapat pada baris pertama mengalami reduplikasi, dari paragraf diatas dapat disimpulkan bahwa bahkan dia tak segan-segan mengatakan apa ada rasa khawatir, ketakutan yang muncul pada dirinya sendiri. Telah disebutkan pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (21) masuk kedalam pengulangan utuh yaitu pada kata segan menjadi **segan-segan**. Proses pengulangan yang dilakukan secara keseluruhan pada bentuk dasar, yang dijelaskan bahkan dia tak merasa malu mengatakan apa adanya tanpa ada rasa khawatir. Tetapi terhadap diri dan hatinya sendiri ia takut. Ketakutan yang muncul tersebut bisa jadi bahwa dirinya merasa telah mengingkari apa yang dikatakan dalam hati sanubarinya. Adapun segan-segan menurut arti KBBI (2005:1010), adalah merasa malu (takut, hormat) kepada semua orang.

Data (23) Sehingga **orang-orang** yang butuh akan pertolongan kita, akan mendapatkan kemudahan dan jalan keluar.

Data (23) kata **orang-orang** merupakan pengulangan utuh yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang ada pada kata sehingga orang-orang yang butuh akan pertolongan kita, akan mendapatkan kemudahan dan jalan keluar. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (23) diatas terdapat pada kata **orang-orang**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan bentuk dasar. Menurut KBBI (2005:801), orang adalah manusia yang berasal dari atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dan sebagainya), dijelaskan bahwa sehingga manusia yang butuh akan pertolongan kita, akan mendapatkan kemudahan dan jalan keluar.

Data (26) Bila kita berada dalam keadaan yang berlebih, maka hendaklah menjadi orang yang murah tangan, sedekah yang kita berikan kepada kepada fakir miskin dan kepada saudara muslim kita yang sangat membutuhkan dengan rasa ikhlas, niscaya perbuatan seperti ini akan mampu mengurangi **dosa-dosa** kita.

Kata **dosa-dosa** pada data (26) merupakan pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar, terdapat pada kata bila kita berada dalam keadaan berlebih, maka hendaklah menjadi orang yang murah tangan, sedekah kita berikan kepada fakir miskin dan kepada saudara muslim kita yang sangat membutuhkan dengan rasa ikhlas, niscaya perbuatan seperti ini akan mampu mengurangi **dosa-dosa** kita. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara panas.

Pengulangan utuh pada data (26) terdapat pada **dosa-dosa**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan bentuk dasar. Dinyatakan bahwa bila manusia berada dalam keadaan berlebihan, maka hendaklah menjadi orang yang murah tangan, sedekah yang kita berikan kepada fakir miskin dan kepada saudara muslim yang sangat membutuhkan dengan rasa ikhlas, niscaya yang seperti ini akan mampu mengurangi perbuatan kita. Dosa menurut KBBI (2005:275), yaitu perbuatan yang melanggar hukum tuhan atau agama.

Data (27) Apakah engkau ingin saya tunjukkan **pintu-pintu** kebajikan kepadamu? Sahabat Nabi menjawab: baik ya Rasulullah. Nabi berkata: ketahuilah bahwa puasa itu sebagai perisai dan sedekah itu memadamkan kesalahan, bagaikan air memadamkan api.

Data (27) kata **pintu-pintu** terdapat pada baris pertama mengalami reduplikasi, pada kata pintu yang disampaikan apakah engkau ingin saya tunjukkan pintu-pintu kebajikan kepadamu? Sahabat Nabi menjawab: baik ya Rasulullah. Nabi berkata: ketahuilah bahwa puasa itu sebagai perisai dan sedekah itu memadamkan kesalahan, bagai air memadamkan api, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara.

Pengulangan utuh pada data (27) terdapat **pada pintu-pintu**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar, yang dijelaskan bahwa apakah engkau ingin saya tunjukkan tempat kebajikan kepadamu? Sahabat Nabi menjawab: baik ya Rasulullah. Nabi berkata: ketahuilah bahwa puasa itu sebagai perisai dan sedekah itu memadamkan kesalahan,

bagai air memadamkan api. Kata pintu menurut KBBI (2005:877), adalah tempat untuk masuk dan keluar.

Data (28) Sedekah sangat diutamakan meskipun kita hanya memiliki harta yang sedikit, tetapi dahulukan untuk **orang-orang** yang dinafkahi.

Data (28) kata orang-orang merupakan pengulangan utuh yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang ada pada kata sedekah sangat diutamakan meskipun kita hanya memiliki harta sedikit, tetapi dahulukan untuk **orang-orang** yang dinafkahi. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI Semester II IPA MAS Nurul Maulid.

Pengulangan utuh pada data (28) terdapat pada kata orang-orang, kata tersebut merupakan pengulangan utuh seluruh bentuk dasar, dinyatakan bahwa sedekah sangat diutamakan meskipun kita hanya memiliki harta yang sedikit, tetapi dahulukan untuk manusia yang dinafkahi. Menurut KBBI (2005:801), orang adalah manusia yang berasal dari atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dan sebagainya).

Data (32) kepada **orang-orang** yang senantiasa memegang panji kebenaran dan berjalan di setapak yang telah ia rintis, semoga kita termasuk didalamnya.

Data (32) kata **orang-orang** terdapat pada baris pertama merupakan pengulangan utuh yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang dijelaskan pada kata kepada **orang-orang** yang senantiasa memegang panji kebenaran dan berjalan di setapak yang telah ia rintis, semoga kita termasuk didalamnya. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (32) terdapat pada **orang-orang**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Menurut KBBI (2005:801), orang adalah manusia yang berasal dari atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dan sebagainya), yang

dijelaskan bahwa kepada manusia yang senantiasa memegang panji kebenaran dan berjalan di setapak yang telah ia rintis, semoga kita termasuk didalamnya.

Data (33) berbuat baik kepada kedua orang tua mereka sebagai sebuah penghargaan atas **jasa-jasa** ke duanya yang telah melahirkan, membesarkan, memelihara, mengasuh dan mendidik mereka hingga menjadi manusia yang berguna.

Data (33) kata **jasa-jasa** terdapat pada baris pertama yang mengalami reduplikasi, paragraf tersebut mengajak kita untuk selalu berbuat baik kepada kedua orang tua yang telah melahirkan, membesarkan, memelihara, mengasuh dan mendidik hingga menjadi manusia yang berguna. Telah disebutkan dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (33) terdapat pada **jasa-jasa**, yang mana kata tersebut merupakan pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang disampaikan bahwa berbuat baik kepada kedua orang tua mereka sebagai sebuah penghargaan atas perbuatan keduanya yang telah melahirkan, membesarkan, memelihara, mengasuh dan mendidik mereka hingga menjadi manusia yang berguna. Kata jasa mempunyai arti menurut KBBI (2005:461), adalah perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, negara dan sebagainya.

Data (35) Suatu ketika Ibnu Umar r.a melihat seorang **laki-laki** menggendong ibunya di atas pundaknya pada saat tawaf di seputar ka'bah dalam melaksanakan rangkaian ibadah haji.

Data (35) kata **laki-laki** merupakan Pengulangan utuh yang mengulang bentuk dasar, yang ada pada kata suatu ketika Ibnu Umar r.a melihat seorang laki-laki menggendong ibunya di atas pundaknya pada saat tawaf di seputara ka'bah dalam melaksanakan rangkaian ibadah haji, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid.

Pengulangan utuh pada data (35) terdapat pada **laki-laki**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan bentuk dasar. Laki menurut KBBI adalah pria, sedangkan laki-laki

menurut KBBI (2005:626), adalah orang (manusia) yang mempunyai zakar, kalau dewasa mempunyai jakun dan adakalanya berkumis. Disampaikan dalam teks ceramah diatas yaitu suatu ketika Ibnu Umar r.a melihat seorang pria menggendong ibunya di atas pundaknya pada saat tawaf di seputara ka'bah dalam melaksanakan rangkaian ibadah haji.

Data (36) Kita sering menyaksikan bagaimana interaksi seseorang anak yang sangat tidak layak di pertontonkan kepada kedua orang tuanya, baik di depan mata kita maupun dari berbagai media yang tersebar luas di **tengah-tengah** kita.

Data (36) Kata **tengah-tengah** terdapat pada baris ke empat yang mengalami reduplikasi. Paragraf tersebut menjelaskan kita sering menyaksikan bagaimana interaksi seseorang anak yang sangat tidak layak di pertontonkan kepada kedua orang tuanya, baik didepan kita maupun dari berbagai media yang tersebar luas ditengah-tengah kita, yang terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (36) masuk ke dalam pengulangan utuh yaitu pada kata tengah menjadi **tengah-tengah**. Proses itu disebut pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar, kata tengah-tengah mempunyai arti menurut KBBI (2005:1173), adalah sela-sela, antara (orang banyak, kumpulan, dan sebagainya). Dijelaskan bahwa manusia sering menyaksikan bagaimana interaksi seseorang anak yang sangat tidak layak di pertontonkan kepada kedua orang tuanya, baik didepan manusia maupun dari berbagai media yang tersebar luas disela-sela kita.

Data (37) Menyakiti perasaan dan fisik orang tua bukan lagi menjadi masalah yang tahu di kalangan manusia, melantarkan mereka, bahkan sampai rela membunuh mereka hanya karena **sebab-sebab** yang sangat sepele.

Data (37) kata **sebab-sebab** terdapat pada baris ke tiga yang mengalami reduplikasi. Paragraf tersebut menyampaikan bahwa menyakiti perasaan dan fisik orang tua bukan lagi menjadi masalah yang tahu di kalangan manusia, melantarkan mereka bahkan sampai rela

membunuh mereka hanya karena **sebab-sebab** yang sepele. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (37) di atas terdapat pada kata sebab menjadi **sebab-sebab**, yang mana kata tersebut merupakan pengulangan dengan mengulang seluruh bentuk dasar. Disampaikan dalam teks ceramah bahwa menyakiti perasaan dan fisik orang tua bukan lagi menjadi masalah yang tahu di kalangan manusia, melantarkan mereka bahkan sampai rela membunuh mereka hanya karena hal yang sepele. Kata **sebab-sebab** mempunyai arti menurut KBBI (2005:1006), adalah hal yang menjadikan timbulnya segala sesuatu.

Data (38) karena agungnya dan besarnya **hak-hak** orang tua, maka Allah telah mewajibkan seorang anak untuk berbuat baik kepada mereka dalam segala keadaan.

Data (38) Kata **hak-hak** terdapat pada baris pertama mengalami reduplikasi, dari paragraf di atas di jelaskan bahwa karena agungnya dan besarnya hak-hak orang tua, maka Allah telah mewajibkan seorang anak untuk berbuat baik kepada mereka dalam segala keadaan, yang disampaikan dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (38) terdapat pada hak menjadi **hak-hak**, yang merupakan pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar. Kata **hak-hak** mempunyai arti menurut KBBI (2005:381), yaitu kekuasaan yang benar atas sesuatu atau untuk menuntut sesuatu. Dijelaskan bahwa karena agungnya dan besarnya kekuasaan orang tua, maka Allah telah mewajibkan seorang anak untuk berbuat baik kepada mereka dalam segala keadaan.

Data (39) maka Allah telah mewajibkan seorang anak untuk berbuat baik kepada mereka dalam segala keadaan, bahkan kepada orang tua yang kafir sekalipun, **lebih-lebih** kepada mereka yang muslim.

Data (39) kata **lebih-lebih** terdapat pada ketiga mengalami reduplikasi, dari paragraf di atas dapat disimpulkan bahwa maka Allah mewajibkan seorang anak untuk berbuat baik kepada

kedua orang tua dalam segala keadaan, bahkan kepada orang tua yang kafir sekali pun, lebih-lebih kepada mereka yang muslim. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (39) terdapat pada kata lebih menjadi **lebih-lebih**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Disampaikan pada teks ceramah diatas bahwa maka Allah mewajibkan seorang anak untuk berbuat baik kepada kedua orang tua dalam segala keadaan, bahkan kepada orang tua yang kafir sekali pun, apa lagi kepada mereka yang muslim. Kata lebih-lebih mempunyai arti menurut KBBI (2005:649), adalah lagi pula, tambahan lagi, dan apa lagi.

Data (40) Kita sebagai manusia selalu melupakan **nikmat-nikmat** Allah yang di berikan kepada kita, karena kita merasa terlalu kecil atau karena kita memang orang yang lupa.

Data (40) kata **nikmat-nikmat** terdapat pada baris pertama yang mengalami reduplikasi. Paragraf tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai manusia selalu melupakan nikmat-nikmat Allah yang diberikan kepada kita, karena kita merasa terlalu kecil atau karena kita memang orang yang lupa. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (40) masuk ke dalam pengulangan utuh yaitu pada kata nikmat menjadi **nikmat-nikmat**, proses pengulangan tersebut merupakan pengulangan dengan mengulang seluruh bentuk dasar. Dinyatakan bahwa kita sebagai manusia selalu melupakan pemberian Allah yang diberikan kepada kita, karena kita merasa terlalu kecil atau karena kita memang orang yang lupa. Kata nikmat menurut KBBI (2005:782), adalah pemberian atau karunia (dari Allah).

Data (42) Begitu juga kita sebagai manusia yang oleh Allah di naikkan derajatnya dari **makhluk-makhluk** ciptaan-Nya yang lain.

Data (42) Kata makhluk-makhluk terdapat pada baris ke dua, yang terdapat pengulangan seluruh bentuk dasar makhluk menjadi **makhluk-makhluk**, disampaikan pada kata begitu juga kita sebagai manusia yang oleh Allah di naikkan derajat dari makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang lain, ada pada teks ceramah siswa, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (42) di atas terdapat pada **makhluk-makhluk**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Disampaikan bahwa begitu juga kita sebagai manusia yang oleh Allah di naikkan derajat dari semua ciptaan-Nya yang lain. Kata makhluk mempunyai arti menurut KBBI (2005:702), yaitu semua ciptaan tuhan.

Data (45) saya mengajak hadirin untuk selalu berusaha bersabar atas apa yang terjadi dalam kehidupan kita, dengan beberapa pembahasan di atas, semoga pikiran dan hati kita menjadi lebih lapang dan tenang dalam menerima **apa-apa** yang Allah takdirkan untuk kita.

Pada data (45) diatas terdapat pengulangan utuh dengan mengulang seluruh bentuk dasar apa menjadi **apa-apa**, yang terdapat pada kata saya mengajak hadirin untuk selalu berusaha bersabar atas apa yang terjadi dalam kehidupan kita, dengan beberapa pembahasan di atas, semoga pikiran dan hati kita menjadi lebih lapang dan tenang dalam menerima apa-apa yang Allah takdirkan untuk kita, dijelaskan dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (45) terdapat pada kata **apa-apa**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan bentuk dasar, apa menurut KBBI adalah kata tanya untuk menanyakan nama (jenis, sifat) sesuatu, sedangkan apa-apa menurut KBBI (2005:59), adalah segala apa, apa pun, segala sesuatu, apa saja. Dijelaskan bahwa saya mengajak hadirin untuk selalu berusaha bersabar atas apa yang terjadi dalam kehidupan kita, dengan beberapa pembahasan diatas,

semoga pikiran dan hati kita menjadi lebih lapang dan tenang dalam menerima segala sesuatu yang Allah takdirkan untuk kita.

Data (46) Baiklah **saudara-saudara** seiman semuanya, saya disini akan sedikit menjelaskan tentang kematian.

Kata **saudara-saudara** pada data (46) merupakan pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar, terdapat pada kata baiklah saudara-saudara seiman semuanya, saya disini akan sedikit menjelaskan tentang kematian. Telah dijelaskan dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (46) terdapat pada **saudara-saudara**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Disampaikan dalam teks ceramah diatas bahwa baiklah teman seiman semuanya, saya disini akan sedikit menjelaskan tentang kematian. Kata saudara mempunyai arti penting menurut KBBI (2005:1003), yaitu orang yang segolongan (sepaham, seagama, sederajat, dan sebagainya), kawan, teman.

Data (47) **tiap-tiap** yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah di sempurnakan pahalamu. Barang siapa di jauhkan dari neraka dan di masukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung.

Data (47) Kata **tiap-tiap** terdapat pada baris pertama yang mengalami reduplikasi, kata tersebut mengetahui bahwa tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung, yang disampaikan pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (47) di atas terdapat pada **tiap-tiap**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Dinyatakan bahwa semua yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung.

Kata tiap-tiap mempunyai arti menurut KBBI (2005:1189), adalah semua yang berjiwa pasti akan merasakan mati.

Data (49) **Saudara-saudara** sekalian yang saya cintai, disini saya akan sedikit memberikan wejangan tentang ibu.

Pada data (49) di atas, kata **Saudara-saudara** terdapat pada baris pertama mengalami reduplikasi, dari paragraf tersebut dapat disimpulkan bahwa saudara-saudara sekalian yang saya cintai, disini saya akan sedikit memberikan wejangan tentang ibu, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (49) masuk kepada pengulangan utuh yaitu pada kata saudara, menjadi **saudara-saudara**. Proses pengulangan yang dilakukan secara keseluruhan pada bentuk dasar saudara. Saudara mempunyai arti menurut KBBI (2005:1003), adalah orang yang segolongan (sepaham, seagama, sederajat, dan sebagainya), kawan, teman. Dijelaskan dalam teks ceramah diatas yaitu bahwa teman sekalian yang saya cintai, disini saya akan sedikit memberikan wejangan tentang ibu.

Data (53) yang saya hormati guru bahasa Indonesia, dan **teman-teman** yang saya banggakan.

Pada data (53) di atas, kata **teman-teman** terdapat pada baris pertama yang mengalami reduplikasi, data tersebut dapat disampaikan yang saya hormati guru bahasa Indonesia, dan teman-teman yang saya banggakan, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (53) masuk kepada pengulangan utuh yaitu pada kata teman, menjadi **teman-teman**. Proses pengulangan yang dilakukan secara keseluruhan pada bentuk dasar teman. Teman mempunyai arti menurut KBBI (2005:1164), adalah kawan, sahabat, dan rekan. Dijelaskan bahwa yang saya hormati guru bahasa Indonesia, dan rekan yang saya banggakan.

Data (54) **Faktor-faktor** yang memudahkan manusia terserang penyakit adalah pertama lingkungan yang kotor, agar lingkungan kita terbebas dari wabah penyakit, kita harus menjaga kebersihan yaitu membuang sampah pada tempatnya.

Data (54) Kata **faktor-faktor** terdapat pada baris pertama mengalami reduplikasi. Paragraf tersebut menyatakan bahwa faktor-faktor yang memudahkan manusia terserang penyakit adalah pertama lingkungan yang kotor, agar lingkungan kita terbebas dari wabah penyakit, kita harus menjaga kebersihan yaitu membuang sampah pada tempatnya, yang terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (54) terdapat pada kata **faktor-faktor**, yang mana kata tersebut merupakan pengulangan seluruh bentuk dasar, dijelaskan dalam hal yang memudahkan manusia terserang penyakit adalah pertama lingkungan yang kotor, agar lingkungan kita terbebas dari wabah penyakit, kita harus menjaga kebersihan yaitu membuang sampah pada tempatnya. Faktor mempunyai arti menurut KBBI (2005:312), adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (memengaruhi) terjadinya sesuatu.

Data(55) memudahkan manusia terserang penyakit adalah pertama lingkungan yang kotor, agar lingkungan kita terbebas dari wabah penyakit, kita harus menjaga kebersihan yaitu membuang sampah pada tempatnya, mengubur **barang-barang** bekas, serta menguras bak mandi agar tidak menjadi sarang penyakit.

Data (55) kata **barang-barang** terdapat pada baris ke empat kata barang menjadi barang-barang yang mengalami reduplikasi. Kata tersebut yaitu memudahkan manusia terserang penyakit adalah pertama lingkungan yang kotor, agar lingkungan kita terbebas dari wabah penyakit, kita harus menjaga kebersihan yaitu membuang sampah pada tempatnya, mengubur **barang-barang** bekas, serta menguras bak mandi agar tidak menjadi sarang penyakit, yang terdapat dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh data (55) yaitu terdapat pada **barang-barang**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Disampaikan bahwa memudahkan manusia terserang penyakit adalah pertama lingkungan yang kotor, agar lingkungan terbebas dari wabah penyakit, kita harus menjaga kebersihan yaitu membuang sampah pada tempatnya, mengubur semua perkakas rumah bekas, serta menguras bak mandi agar tidak menjadi sarang penyakit. Kata barang mempunyai arti menurut KBBI (2005:107), adalah semua perkakas rumah, perhiasan, dan sebagainya.

Data (56) Penyakit yang bisanya di sebabkan oleh lingkungan kotor adalah **gatal-gatal**, penyakit kulit, dan lain-lain.

Data (56) **gatal-gatal** terdapat pada baris ke dua yang mengalami reduplikasi, dari paragraf tersebut dapat dijelaskan penyakit yang biasanya di sebabkan oleh lingkungan kotor adalah **gatal-gatal**, penyakit kulit, dan lain-lain. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid.

Data (56) masuk ke dalam penguangan utuh yaitu pada gatal menjadi **gatal-gatal**, proses tersebut merupakan pengulangan dengan mengulang bentuk dasar. Menurut KBBI (2005:339), gatal adalah berasa sangat geli yang merangsang pada kulit tubuh (karena kutu dan sebagainya), yang disampaikan dalam teks ceramah diatas yaitu penyakit yang biasanya di sebabkan oleh lingkungan kotor adalah yang sangat geli pada tubuh manusia, penyakit kulit, dan lain-lain

Data (58) maka dari itu sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah untuk beristirahat. Dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam, terutama **anak-anak** kelas 9 yang akan melaksanakan ujian nasional. Istirahatlah dengan cukup agar kita dapat beraktivitas dengan lancar dan semangat.

Data (58) kata **anak-anak** terdapat pada baris ke tiga mengalami reduplikasi, paragraf tersebut yaitu maka dari itu sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah beristirahat. Dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam, terutama **anak-anak** kelas 9 yang akan melaksanakan ujian nasioanl.

Istirahatlah dengan cukup agar kita dapat beraktivitas dengan lancar dan semangat, yang ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (58) terdapat pada kata **anak-anak**, yang mana kata tersebut merupakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Yang dinyatakan bahwa maka dari itu sesibuk apapun pekerjaan kita, sempatkanlah beristirahat. Dan tidur dengan cukup yaitu 8 jam, terutama yang masih kecil kelas 9 yang akan melaksanakan ujian nasional. Istirahatlah dengan cukup agar kita dapat beraktivitas dengan lancar dan semangat. Kata anak-anak mempunyai arti menurut KBBI (2005:41), yaitu anak yang masih kecil.

Data (59) **Hal-hal** yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan adalah dengan berolahraga, yaitu seperti senam, lari pagi, dan lain-lain.

Data (59) Kata **hal-hal** terdapat pada baris pertama yang merupakan pengulangan utuh dengan mengulang seluruh bentuk dasar dari hal menjadi hal-hal, yang ada pada kata **hal-hal** yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan adalah dengan berolahraga, yaitu seperti senam, lari pagi dan lain-lain. Dinyatakan dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (59) masuk ke dalam pengulangan utuh yaitu pada kata hal menjadi hal-hal. Proses pengulangan yang dilakukan secara keseluruhan pada bentuk dasar. Kata hal-hal mempunyai arti menurut KBBI (2005:383), adalah keadaan, peristiwa, kejadian (sesuatu yang terjadi), yang dijelaskan dalam teks ceramah diatas yaitu keadaan yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan adalah dengan berolahraga, yaitu seperti senam, lari pagi dan lain-lain.

Data (60) Bapak, ibu guru beserta **rekan-rekan** yang saya hormati, pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini.

Data (60) kata **rekan-rekan** yang terdapat pada baris pertama yang mengalami reduplikasi. Pengulangan utuh pada data diatas, ada pada kata rekan menjadi **rekan-rekan**.

Terdapat pada hasil teks ceramah bapak, ibu guru beserta **rekan-rekan** yang saya hormati, pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini. Ada di dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (60) di atas terdapat pada kata **rekan-rekan**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar, di nyatakan dalam teks ceramah yaitu bapak, ibu guru beserta teman yang saya hormati. Kata rekan menurut KBBI adalah (2005:941), teman (sekerja), yang ada dalam teks ceramah siswa.

Data (62) begitulah **orang-orang** menyebutnya, saya sendiri tidak begitu yakin tapi apa boleh dikata memang begitu keadaannya.

Data (62) kata **orang-orang** merupakan pengulangan utuh yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang ada pada kata begitulah **orang-orang** menyebutnya, saya sendiri tidak begitu yakin tapi apa boleh dikata memang begitu keadaannya. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (62) di atas, terdapat pada kata **orang-orang**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan bentuk dasar. Dijelaskna pada teks diatas yaitu begitulah manusia menyebutnya, saya sendiri tidak begitu yakin tapi apa boleh dikata memang begitu keadaannya. Menurut KBBI (2005:801), orang adalah manusia yang berasal dari atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dan sebagainya).

Data (63) dengan adanya internet, akses atau jalan terhadap penyampaian **informasi-informasi** yang ada di dunia ini diambil dengan mudahnya seraya membalikkan tangan atau mengedipkan mata.

Data (63) kata **informasi-informasi** terdapat pada baris ke dua yang mengalami reduplikasi, paragraf tersebut dengan adanya internet, akses atau jalan terhadap penyampaian

informasi-informasi yang ada di dunia ini diambil dengan mudahnya seraya membalikkan tangan atau mengedipkan mata. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (63) di atas, terdapat pada **informasi-informasi**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar, yang disampaikan dalam teks ceramah diatas yaitu dengan adanya internet, akses atau jalan terhadap penyampaian kabar yang ada di dunia ini diambil dengan mudahnya seraya membalikkan tangan atau mengedipkan mata. Kata informasi-informasi mempunyai arti menurut KBBI (2005:432), adalah pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.

Data (64) Seperti **gambar-gambar** yang tidak senonoh, atau vidio-vidio aneh yang bersifat 'asusila' lainnya yang dapat mempengaruhi jiwa dan kepribadian dari siswa itu.

Data (64) kata **gambar-gambar** terdapat pada baris pertama yang mengalami reduplikasi, paragraf tersebut Seperti **gambar-gambar** yang tidak senonoh, atau vidio-vidio aneh yang bersifat 'asusila' lainnya yang dapat mempengaruhi jiwa dan kepribadian dari siswa itu. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (64) terdapat pada **gambar-gambar**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Dijelaskan pada teks ceramah tentang lukisan yang tidak senonoh, atau vidio-vidio yang tidak sepatasnya ditonton sehingga dapat mempengaruhi jiwa dan kepribadian siswa. Kata gambar mempunyai arti menurut KBBI (2005:329), adalah lukisan.

Data (65) walaupun tak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya kebebasan ini dapat terjadi pula penyalahgunaan fasilitas internet sebagai sarana untuk kriminalitas, siswa yang baru mengenal internet biasanya menggunakan fasilitas ini untuk mencari hal-hal yang **aneh-aneh**.

Data (65) Kata **aneh-aneh** terdapat pada baris ke lima, yang merupakan proses pengulangan dengan mengulang seluruh bentuk dasar dari kata aneh menjadi aneh-aneh, yang ada dalam tulisan walaupun tak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya kebebasan ini dapat terjadi pula penyalahgunaan fasilitas internet sebagai sarana untuk kriminalitas, siswa yang baru mengenal internet biasanya menggunakan fasilitas ini mencari hal-hal yang **aneh-aneh**. Dijelaskan dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (65) di atas, terdapat pada kata **aneh-aneh**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan bentuk dasar. Menurut KBBI (2005:46), aneh adalah tidak seperti biasa yang kita lihat (dengar dan sebagainya), yang disampaikan dalam teks ceramah diatas yaitu walaupun tak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya kebebasan ini dapat terjadi pula penyalahgunaan fasilitas internet sebagai sarana untuk kriminalitas, siswa yang baru mengenal internet biasanya menggunakan fasilitas ini mencari hal-hal yang tidak kita lihat.

Data (66) **vidio-vidio** aneh yang bersifat asusila lainnya yang dapat mempengaruhi jiwa dan kepribadian dari siswa itu sendiri, sehingga siswa terpengaruh dan mengganggu konsentrasinya terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Data (66) kata **vidio-vidio** terdapat pada baris pertama yang mengalami reduplikasi, paragraf tersebut menjelaskan bahwa **vidio-vidio** aneh yang bersifat asusila lainnya yang dapat mempengaruhi jiwa dan kepribadian dari siswa, sehingga siswa terpengaruh dan mengganggu konsentari terhadap pembelajaran di sekolah. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (66) di atas termasuk pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar dari vidio menjadi **vidio-vidio**, yang mana kata tersebut merupakan pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar, disampaikan dalam teks ceramah diatas yaitu gambar

aneh yang bersifat asusila lain yang dapat mempengaruhi jiwa dan kepribadian dari siswa, sehingga siswa terpengaruh dan mengganggu konsentrasi terhadap pembelajaran di sekolah. Kata video mempunyai arti menurut KBBI (2005:1261), adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi.

Data (67) hanya segelintir **siswa-siswa** yang usil saja yang dapat melakukannya karena kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri pribadi dan sekitarnya.

Data (67) Kata **siswa-siswa** pada baris pertama, yang merupakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Terdapat pada kata hanya segelintir **siswa-siswa** yang usil saja dapat melakukannya karena kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri pribadi dan sekitarnya, yang ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (67) terdapat pada kata **siswa-siswa**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasarnya, yang dijelaskan pada teks ceramah diatas. Dijelaskan dalam teks diatas yaitu hanya segelintir murid yang usil saja dapat melakukannya karena kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri pribadi dan sekitarnya. Kata siswa menurut KBBI (2005:1077), adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).

Data (68) dia akan mengikuti hal yang paling dominan yang berada di dekatnya jadi kemungkinan terjadinya perubahan yang drastis dalam **masa-masa** remaja akan mendorong ke arah mana remaja itu akan berjalan, ke arah positif atau negatif tergantung darimana dia memulai.

Data (68) kata **masa-masa** terdapat pada baris ketiga mengalami reduplikasi. Paragraf tersebut menjelaskan tentang dia akan mengikuti hal yang paling dominan yang berada di dekatnya jadi kemungkinan terjadinya perubahan yang drastis dalam **masa-masa** remaja akan mendorong ke arah mana remaja itu akan berjalan, ke arah positif atau negatif tergantung dari

mana dia memulai, yang ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (68) terdapat pada kata **masa-masa**, yang mana kata tersebut merupakan pengulangan seluruh bentuk dasar. Dijelaskan pada teks ceramah yaitu dia akan mengikuti hal yang paling dominan yang bearada di dekatnya jadi kemungkinan terjadinya perubahan yang dratis dalam suatu peristiwa remaja akan mendorong ke arah mana remaja itu akan berjalan, kearah positif atau negatif tergantung dari mana dia memulai. Masa menurut KBBI (2005:718), ialah jangka waktu yang agak lama terjadinya suatu peristiwa penting.

Data (70) Bapak, Ibu, dan **Saudara-saudara** sekalian yang saya hormati.

Pada data (70) di atas, kata **saudara-saudara** terdapat pada baris pertama yang mengalami reduplikasi, dari paragraf tersebut dijelaskan bapak, ibu, dan saudara-sudara sekalian yang saya hormati, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (70) masuk kepada pengulangan utuh yaitu pada kata saudara, menjadi **saudara-saudara**. Proses pengulangan yang dilakukan secara keseluruhan pada bentuk dasar saudara. Saudara mempunyai arti menurut KBBI (2005:1003), adalah orang yang segolongan (sepaham, seagama, sederajat, dan sebagainya), kawan, teman. Dinyatakan bahwa bapak, ibu, dan teman sekalian yang saya hormati.

Data (71) Allah akan mengangkat derajat **orang-orang** yang beriman, dan orang yang berilmu hingga beberapa derajat.

Data (71) kata **orang-orang** merupakan pengulangan utuh yang mengulang seluruh bentuk dasar, yang ada pada kata Allah akan mengangkat derajat **orang-orang** yang beriman, dan orang yang berilmu hingga beberapa derajat. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (71) diatas, terdapat pada kata **orang-orang**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan bentuk dasar. Menurut KBBI (2005:801), orang adalah manusia yang berasal dari atau tinggal di suatu daerah (desa, kota, negara, dan sebagainya), yang ada pada teks ceramah siswa diatas, yang dijelaskan dalam teks ceramah diatas Allah akan mengangkat derajat manusia yang beriman, dan orang yang berilmu hingga beberapa derajat.

Data (74) Misalnya saja saat kita melakukan **hal-hal** yang baik dalam membantu orang, dalam bersedekah, saat beramal, dan kegiatan positif lainnya.

Pada data (74) kata **hal-hal** yang ada pada baris pertama mengalami reduplikasi, paragraf tersebut menjelaskan bahwa misalnya saja saat kita melakukan **hal-hal** yang baik dalam membantu orang, dalam bersedekah, saat beramal, dan kegiatan positif lainnya, terdapat dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan pada data (74) diatas, merupakan pengulangan bentuk dasar, dinyatakan bahwa manusia bisa melakukan suatu peristiwa yang baik, terutama dalam membantu orang, bersedekah, dan dalam kegiatan positif lainnya. Menurut KBBI (2005:383), hal adalah keadaan, peristiwa, kejadian.

Data (75) Maka di situlah kita ikut belajar, ilmu pun bertambah, dan kita pun mendapatkan pahala. Karena tidak ada yang **sia-sia** dalam menuntut ilmu.

Data (75) kata **sia-sia** terdapat pada baris ke dua yang mengalami reduplikasi. Paragraf tersebut mengajak kita untuk ikut belajar, ilmu pun bertambah dan kita mendapatkan pahala, sesuai yang disampaikan dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (75) diatas, terdapat pada kata **sia-sia** yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan seluruh bentuk dasar, disampaikan dalam teks ceramah yaitu maka di situlah kita ikut belajar, ilmu pun bertambah, dan kita pun mendapatkan pahala. Karena

tidak ada yang gagal dalam menuntut ilmu. Kata sia-sia mempunyai arti menurut KBBI (2005:1058), adalah gagal, tidak berhasil, tidak mendapat apa-apa.

2. Pengulangan Sebagian

Menurut Dewi, 2009:34), pengulangan sebagian merupakan proses pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar, baik didepan atau dibelakang.

Data (04) sholat merupakan salah satu bukti **seseorang** beriman terhadap Allah SWT.

Data (04) kata **seseorang** pada baris ke tiga adalah pengulangan sebagian bentuk dasar dari orang menjadi seseorang yang terdapat kata sholat merupakan salah satu bukti **seseorang** beriman terhadap Allah SWT. Dilihat dari teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian pada data (04) terdapat pada kata **seseorang**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar didepan. Yang dijelaskan dalam teks ceramah tersebut yaitu sholat tidak hanya menjadi sekedar kewajiban yang harus dikerjakan. Lebih dari itu, sholat merupakan salah satu bukti seorang beriman terhadap Allah SWT. Seseorang menurut KBBI (2005:802), mempunyai arti penting yaitu seorang yang tidak dikenal.

Data (12) Dan untuk kemudian mengamalkan dalam kehidupan **sehari-hari**.

Data (12) hari menjadi **sehari-hari** yang merupakan pengulangan sebagian bentuk dasar. Terdapat pada baris ke tiga yaitu dan untuk kemudian mengamalkan dalam kehidupan **sehari-hari**. terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul maulid.

Pengulangan sebagian dari data (12) terdapat pada kata **sehari-hari** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang. Dijelaskan bahwa semoga setelah mendengar ceramah kita semua yang lebih memahami arti penting dari

sebuah kesabaran, dan untuk kemudian mengamalkan dalam kehidupan setiap hari. Kata sehari-hari mempunyai arti penting menurut KBBI adalah (2005:390), tiap-tiap hari, setiap hari.

Data (14) Marilah kita **bersama-sama** memanjatkan puji dan syukur kita ke hadirat Allah SWT karena berkah dan karunianya kita semua dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal'afiat pada hari yang cerah ini.

Data (14) kata **bersama-sama** merupakan pengulangan sebagian bentuk dasar. Terdapat pada baris kedua yaitu marilah kita **bersama-sama** memanjatkan puji dan syukur kita ke hadirat Allah SWT karena berkah dan karunianya kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal'afiat pada hari yang cerah ini. Ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan utuh pada data (14) diatas, terdapat pada kata **bersama-sama**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan sebagian bentuk dasar, yang disampaikan dalam teks ceramah tersebut marilah kita serentak memanjatkan puji dan syukur kita ke hadirat Allah SWT karena berkah dan karunianya kita dapat berkumpul dalam keadaan sehat wal'afiat pada hari yang cerah ini. Menurut KBBI (2005:986), bersama-sama adalah berbarengan, serentak, kedua belahpiahk tidak berbeda atau tidak berlainan.

Data (15) **Pertama-tama** perlu kita sadari bahwa lingkungan adalah tempat menggantungkan hidup kita semua umat manusia.

Data (15) kata **Pertama-tama** pada baris pertama adalah pengulangan sebagian bentuk dasar dari tama menjadi pertama-tama, yang terdapat kata **Pertama-tama** perlu kita sadari bahwa lingkungan adalah tempat menggantungkan hidup kita semua umat manusia. Di lihat dari teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian pada data (15) terdapat pada kata **Pertama-tama**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang, dinyatakan dalam teks ceramah diatas yaitu terutama perlu kita sadari bahwa lingkungan adalah

tempat menggantungkan hidup kita semua umat manusia. Kata pertama-tama menurut KBBI (2005:864), adalah terutama dan terpenting.

Data (17) apabila **seseorang** tidak peduli terhadap kebersihan maka ia sesungguhnya bukan merupakan orang yang beriman penuh.

Data (17) kata **seseorang** pada baris ke tiga adalah pengulangan sebagian bentuk dasar dari orang menjadi seseorang yang terdapat kata apabila **seseorang** tidak peduli terhadap kebersihan maka ia sesungguhnya bukan merupakan orang yang beriman penuh, yang ada dalam teks ceramah siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian pada data (17) terdapat pada kata **seseorang**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar didepan. Seseorang menurut KBBI (2005:802), mempunyai arti penting yaitu seorang yang tidak dikenal, yang dijelaskan dalam teks ceramah diatas apabila seorang tidak peduli terhadap kebersihan maka ia sesungguhnya bukan merupakan orang yang beriman penuh.

Data (22) Dalam pergaulan **sehari-hari**, kejujuran perlu diterapkan.

Data (22) hari menjadi **sehari-hari** yang merupakan pengulangan sebagian bentuk dasar. Terdapat pada baris pertama yaitu dalam pergaulan **sehari-hari**, kejujuran perlu diterapkan. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul maulid.

Pengulangan sebagian dari data (22) terdapat pada kata **sehari-hari** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang. Kata sehari-hari mempunyai arti penting menurut KBBI (2005:390), adalah tiap-tiap hari, setiap hari, yang disampaikan dalam teks ceramah diatas yaitu dalam pergaulan setiap hari kejujuran perlu diterapkan.

Data (25) **Seseorang** yang mempunyai jiwa sosial maka akan tertanam rasa senasib dan jiwa yang peduli akan sesama.

Data (25) kata **Seseorang** pada baris pertama adalah pengulangan sebagian bentuk dasar dari orang menjadi seseorang yang terdapat kata **Seseorang** yang mempunyai jiwa sosial maka akan tertanam rasa senasib dan jiwa yang peduli akan sesama. Dilihat dari teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian pada data (25) terdapat pada kata **Seseorang**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar didepan. Seseorang menurut KBBI (2005:802), mempunyai arti penting yaitu seorang yang tidak dikenal, disampaikan dalam teks ceramah tersebut seorang yang mempunyai jiwa sosial maka akan tertanam rasa senasib dan jiwa yang peduli akan sesama.

Data (30) Demikianlah yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini, mudah-mudahan kita termasuk orang yang gemar bersedekah dengan **semata-mata** mencari ridho Allah SWT.

Data (30) kata **semata-mata** pada baris ke tiga yaitu pengulangan sebagian bentuk dasar dari semata menjadi semata-mata. Dalam kata demikianlah yang bisa saya sampaikan pada kesempatan kali ini, mudah-mudahan kita termasuk orang yang gemar bersedekah dengan **semata-mata** mencari ridho Allah SWT. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian dari data (30) terdapat pada kata **semata-mata** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang, dijelaskan dalam teks ceramah yaitu demikianlah yang bisa saya sampaikan pada kesempatan kali ini, mudah-mudahan kita termasuk orang yang gemar bersedekah dengan satu-satunya mencari ridho Allah SWT. Kata semata-mata mempunyai arti penting menurut KBBI (2005:1026), adalah satu-satunya.

Data (41) bila dimaknai dalam kehidupan **sehari-hari**, maka makna sabar sangat luas cakupannya.

Data (41) hari menjadi **sehari-hari** yang merupakan pengulangan sebagian bentuk dasar. Terdapat pada baris pertama yaitu bila dimaknai dalam kehidupan sehari-hari, maka makna sabar sangat luas cakupannya. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid.

Pengulangan sebagian dari data (41) terdapat pada kata **sehari-hari** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang. Dijelaskan dalam teks ceramah diatas yaitu bila dimaknai dalam kehidupan tiap hari, maka makna sabar sangat luas cakupannya. Kata **sehari-hari** mempunyai arti penting menurut KBBI (2005:390), adalah tiap-tiap hari, setiap hari.

Data (44) dimana pun kita berada, kapan pun waktunya pasti tidak akan pernah lepas dari cobaan yaitu **semata-mata** untuk meningkatkan derajat kita dihadapan Allah SWT.

Data (44) kata **semata-mata** pada baris kedua yaitu pengulangan sebagian bentuk dasar dari semata menjadi **semata-mata**. Dalam kata dimana pun kita berada, kapan pun waktunya pasti tidak akan pernah dari cobaan yaitu **semata-mata** untuk meningkatkan derajat kita dihadapan Allah SWT. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian dari data (44) terdapat pada kata **semata-mata** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasarnya dibelakang. Kata semata-mata mempunyai arti penting menurut KBBI (2005:1026), adalah satu-satunya, yang dinyatakan dalam teks ceramah yaitu dimana pun kita berada, kapan pun waktunya pasti tidak akan pernah dari cobaan yaitu satu-satunya untuk meningkatkan derajat kita dihadapan Allah SWT.

Data (48) Sebagaimana ketika kita memberikan sesuatu baik berwujud materi atau non materi kepada orang lain hendaklah kita bersikap ikhlas tulus hanya mengharap imbalan

dari sang kuasa tanpa **menyebut-sebut** pemberian yang dapat menyakiti orang yang telah kita beri atau tolong.

Data (48) kata **menyebut-sebut** pada baris keempat yaitu pengulangan sebagian bentuk dasar. Dalam kata sebagaimana ketika kita memberikan sesuatu baik berwujud materi atau non materi kepada orang lain hendaklah kita bersikap ikhlas tulus hanya mengharap imbalan dari sang kuasa tanpa menyebutkan pemberian yang dapat menyakiti orang yang telah kita beri atau tolong. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian pada data (48) terdapat pada kata **menyebut-sebut**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang. menyebutkan menurut KBBI (2005:1007), mempunyai arti penting yaitu seorang yang tidak dikenal, disampaikan dalam teks ceramah tersebut seorang yang mempunyai jiwa sosial maka akan tertanam rasa senasib dan jiwa yang peduli akan sesama.

Data (51) maka jangan **sekali-kali** mengatakan 'Ah' dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Data (51) kali menjadi **sekali-kali** yang merupakan pengulangan sebagian bentuk dasar. Terdapat pada baris pertama yaitu maka jangan **sekali-kali** mengatakan 'Ah' dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Kata tersebut terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian dari data (51) terdapat pada kata **sekali-kali** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang. Kata sekali-kali mempunyai arti penting menurut KBBI (2005:1012), adalah sama sekali, sedikit pun, (tidak, jangan), yang disampaikan dalam teks ceramah diatas yaitu maka jangan sedikit pun

mengatakan ‘Ah’ dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.

Data (52) Apa lagi seorang ibu, seorang yang telah mengandung kita selama sembilan bulan dengan **bersusah-susah**, melahirkan kita dengan rasa sakit yang luar biasa ketika kita lahir.

Data (52) susah menjadi **bersusah-susah** yang merupakan pengulangan sebagian bentuk dasar. Terdapat pada baris kedua yaitu apa lagi seorang ibu, seorang yang telah mengandung kita selama sembilan bulan dengan bersusah-susah, melahirkan kita dengan rasa sakit yang luar biasa ketika kita lahir. Kata tersebut terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian dari data (52) terdapat pada kata **bersusah-susah** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang, yang dinyatakan dalam teks ceramah yaitu apa lagi seorang ibu, seorang yang telah mengandung kita selama sembilan bulan dengan berlelah-lelah, melahirkan kita dengan rasa sakit yang luar biasa ketika kita lahir. Menurut KBBI (2005:1110), bersusah-susah adalah berbuat sesuatu dengan susah payah, berlelah-lelah.

Data (61) **pertama-tama** marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul ditempat ini.

Data (61) tama menjadi **pertama-tama** yang merupakan pengulangan sebagian bentuk dasar. Terdapat pada baris pertama yaitu **pertama-tama** marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul ditempat ini. Kata tersebut ada didalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid.

Pengulangan sebagian dari data diatas terdapat pada kata **pertama-tama** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang. **Pertama-tama** menurut arti KBBI (2005:864) ialah terutama dan terpenting, dalam teks ceramah **pertama-tama** marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada tuhan yang maha esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul ditempat ini.

Data (72) Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman, dan orang **berilmu** hingga beberapa derajat.

Data (72) kata **berilmu** pada baris kedua adalah pengulangan sebagian bentuk dasar dari ilmu menjadi **berilmu** yang terdapat pada kata Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman, dan orang yang **berilmu** hingga beberapa derajat, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian pada data (72) terdapat pada kata **berilmu**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar didepan. **Berilmu** menurut KBBI (2005:423), mempunyai arti penting ialah mempunyai ilmu, pengetahuan pandai. Dijelaskan dalam teks ceramah diatas yaitu manusia yang beriman dan mempunyai banyak ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.

Data (73) Kita juga bisa mendapatkan ilmu dari membaca banyak buku, atau dari kehidupan **sehari-hari**.

Data (73) kata **sehari-hari** pada baris kedua adalah pengulangan sebagian bentuk dasar dari hari menjadi **sehari-hari** yang terdapat pada kata kita juga bisa mendapatkan ilmu dari membaca banyak buku, atau dari kehidupan **sehari-hari**, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian pada data diatas merupakan pengulangan sebagian yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar dibelakang, yang disampaikan bahwa manusia bisa mendapatkan ilmu dari cara membaca banyak buku, atau dalam kehidupan setiap hari. kata sehari-hari menurut KBBI (2005:390), adalah tiap hari, setiap hari.

3. Pengulangan Berimbuhan

Menurut Dewi, 2009:34), pengulangan berimbuhan merupakan proses pengulangan dengan menambah imbuhan.

Data (01) Kedua kalinya tak lupa semoga sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi akhir jaman Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan **sahabat-sahabatnya**.

Data (01) kata **sahabat-sahabatnya** dinyatakan pada pada baris ke tiga yang merupakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan dari sahabat menjadi **sahabat-sahabatnya**, terdapat pada kata kedua kalinya tak lupa semoga shalawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi akhir jaman Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan **sahabat-sahabatnya**, yang ada dalam teks ceramah siswa. pada kata sahabatnya. Di lihat pada hasil teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berimbuhan dari data (01) terdapat pada kata **sahabat-sahabatnya** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan. Kata sahabat menurut KBBI (2005:977), adalah teman, handai. Disampaikan dalam teks ceramah diatas ialah semua shalawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi akhir jaman Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan teman beliau.

Data (02) Allah SWT dan Rasul-Nya telah banyak memberi tahu melalui **firman-firmannya** kepada kita bahwa mendirikan sholat sangatlah penting.

Pengulangan kata yang ada pada data (02) di atas merupakan pengulangan berimbuhan yang mengulang dengan menambah imbuhan. Terdapat pada kata firman menjadi **firman-firmannya**, ada pada teks Allah SWT dan Rasul-Nya telah banyak memberi tahu melalui **firman-firmannya** kepada kita bahwa mendirikan sholat sangatlah penting. Yaitu teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berimbuhan dari data (02) terdapat pada kata **firman-firmannya** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan. Kata firman menurut KBBI (2005:317), yaitu kata (perintah) tuhan, sabda, yang dijelaskan dalam teks ceramah diatas yaitu Allah SWT dan Rasul-Nya telah banyak memberi tahu kepada manusia melalui sabdaNya bahwa sholat sangatlah penting.

Data (03) Begitu juga dalam sholat wajib yang lain, Allah SWT selalu menawarkan pahala yang banyak pada **hamba-hambanya** yang beriman.

Pengulangan berimbuhan pada data (03) terdapat pada **hamba-hambanya**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan dengan menambahkan imbuhan. Yang ada pada kata begitu juga dalam sholat wajib yang lain, Allah selalu menawarkan pahala yang banyak pada hamba-hambanya yang beriman, ada di dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berimbuhan dari data (03) terdapat pada kata **hamba-hambanya** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan, disampaikan bahwa dalam menjalankan sholat wajib, maka Allah SWT selalu memberikan pahala yang banyak kepada abdi-Nya. Kata hamba menurut KBBI (2005:384), yaitu abdi, budak berlian.

Data (08) Supaya kita semua mendapat pahala dari Nya yang **seluas-luasnya**.

Data (08) kata **seluas-luasnya** dinyatakan pada pada baris kedua yang merupakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan dari luas menjadi **seluas-luasnya**, terdapat pada kata Supaya kita semua mendapat pahala dari Nya yang seluas-luasnya, yang ada dalam teks ceramah siswa pada kata sahabatnya. Di lihat pada hasil teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berimbuhan dari data (08) terdapat pada kata **seluas-luasnya** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan. Dinyatakan bahwa supaya manusia selalu mendapatkan pahala dari Allah Swt yang lapang, menurut KBBI (2005:685), luas artinya adalah lapang, lebar.

Data (10) Allah SWT akan selalu memberikan pertolongan untuk setiap **hamba-hambanya** yang mau menjalankan segala perintahNya dan menjauhkan diri dari segala laranganNya.

Pengulangan kata yang ada pada data (10) di atas merupakan pengulangan berimbuhan yang mengulang dengan menambah imbuhan. Terdapat pada kata hamba menjadi **hamba-hambanya**, ada pada teks Allah SWT akan selalu memberikan pertolongan untuk setiap **hamba-hambanya** yang mau menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhkan diri dari segala larangan-Nya, terdapat dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berimbuhan dari data (10) terdapat pada kata **hamba-hambanya** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan. Allah SWT akan selalu memberikan pertolongan untuk setiap abdi yang mau menjalankan segala perintahNya dan menjauhkan diri dari segala larangan-Nya. Kata hamba menurut KBBI (2005:384), yaitu abdi, budak berlian.

Data (19) Dalam kehidupan **sehari-harinya**, beliau selalu mengedepankan kejujuran.

Data (19) kata **sehari-harinya** pada baris pertama adalah pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan dari hari menjadi **sehari-harinya**, yang terdapat pada kata dalam kehidupan sehari-harinya, beliau selalu mengedepankan kejujura, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berimbuhan pada data (19) diatas merupakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan. Sehari-hari menurut KBBI (2005:390), adalah tiap hari, setiap hari. Dijelaskan dalam teks ceramah diatas yaitu dalam kehidupan setiap hari Nabi Muhammad Saw selalu mengedepankan kejujuran.

Data (29) **mudah-mudahan** kita termasuk orang yang gemar bersedekah dengan semata-mata mencari ridho Allah SWT.

Data (29) kata **mudah-mudahan** pada baris pertama yaitu pengulangan berimbuhan dari mudah menjadi **mudah-mudahan**. Dalam kata mudah-mudahan kita termasuk orang yang gemar bersedekah dengan semata-mata mencari ridho Allah SWT. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian dari data (29) terdapat pada kata **mudah-mudahan** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan. dijelaskan dalam teks ceramah yaitu diharapkan semoga kita termasuk orang yang gemar bersedekah dengan satu-satunya mencari ridho Allah SWT. Kata mudah-mudahan mempunyai arti penting menurut KBBI (2005:758), adalah moga-moga, semoga, diharapkan supaya, demikianlah hendaknya.

Data (31) Tiada Pula **henti-hentinya** kita kirimkan selawat dan salam untuk Rasulullah SAW.

Data (31) henti menjadi **henti-hentinya** yang merupakan pengulangan menambah imbuhan. Terdapat pada baris pertama yaitu tiada pula **henti-hentinya** kita kirimkan selawat

dan salam untuk Rasulullah SAW, kata tersebut terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan sebagian dari data (31) terdapat pada kata **henti-hentinya** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangannya dengan menambah imbuhan yang dinyatakan dalam teks ceramah yaitu tiada pula jeda kita kirimkan selawat dan salam untuk Rasulullah SAW. Menurut KBBI (2005:396), henti adalah keadaan tanpa gerak, halangan, jeda.

Data (34) jika setiap orang ingin menghitung keutamaan orang tua atas jasa-jasa mereka terhadap **anak-anaknya**.

Pada data (34) di atas, kata **anak-anaknya** terdapat pada baris kedua yang mengalami reduplikasi, dari paragraf tersebut dijelaskan jika setiap orang ingin menghitung keutamaan orang tua atas jasa-jasa mereka terhadap **anak-anaknya**, yang ada dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Data (34) masuk kepada pengulangan utuh yaitu pada kata saudara, menjadi **anak-anaknya**, proses pengulangan yang dilakukan dengan menambah imbuhan. Anak-anak mempunyai arti menurut KBBI (2005:43), adalah anak yang masih kecil (belum dewasa). Dinyatakan bahwa jika setiap orang ingin menghitung keutamaan orang tua atas jasa-jasa mereka terhadap anak yang masih kecil.

Data (43) Sungguh kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang **sebaik-baiknya**.

Data (43) di atas merupakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan pada kata sebaik menjadi sebaiknya, dijelaskan pada kata sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang **sebaik-baiknya**. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berimbuhan dari data (43) terdapat pada kata **sebaik-baiknya** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan. Kata sebaik-baiknya menurut KBBI (2005:91), yaitu sebaik mungkin, dengan baik, dijelaskan dalam teks ceramah diatas ialah sesungguhnya Allah Swt telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik mungkin.

Data (50) jika salah seorang diantara keduanya atau **kedua-duanya** sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu.

Data (50) pada kata kedua pada paragraf di atas termasuk kepada pengulangan berimbuhan yaitu proses pengulangan dengan menambah imbuhan, terdapat pada kata jika salah seorang diantara keduanya atau **kedua-duanya** sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berimbuhan dari data (50) terdapat pada kata **kedua-duanya**, kata tersebut menyatakan pengulangan berimbuhan yang proses pengulangan dengan menambah imbuhan, yang disampaikan dalam teks tersebut tentang jika salah seorang diantara keduanya atau dua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu. Kata keduanya menurut KBBI (2005:277), adalah dua-duanya.

Data (69) Maka dari itu alangkah baiknya jika kita bisa dengan bijak menggunakan fasilitas ini dengan **sebaik-baiknya** dalam hal yang positif demi kemajuan diri dan pribadi kita.

Data (69) **sebaik-baiknya** terdapat pada baris ke dua yang mengalami reduplikasi, dari paragraf tersebut dapat dijelaskan maka dari itu alangkah baiknya jika kita bisa dengan bijak menggunakan fasilitas ini dengan **sebaik-baiknya** dalam hal yang positif demi kemajuan diri dan pribadi kita. Ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid.

Data (69) masuk ke dalam penguangan berubah bunyi yaitu pada sebaik menjadi **sebaik-baiknya**, proses tersebut merupakan pengulangan dengan mengulang seluruh bentuk dasar disertai perubahan bunyi atau fonem. Menurut KBBI (2005:91), sebaik-baiknya adalah sebaik mungkin, dengan sangat baik, yang disampaikan dalam teks ceramah diatas yaitu alangkah baiknya jika manusia menggunakan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam hal yang positif demi kemajuan diri dan pribadi manusia.

4. Pengulangan Berubah Bunyi

Menurut Dewi, 2009:35), pengulangan berubah bunyi adalah proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar di sertai dengan perubahan bunyi atau fonem.

Data (20) Sesungguhnya kejujuran dan sikap **terus-terang** akan membawa diri seseorang menuju ke jalan kemerdekaan jiwa. Jiwa yang merdeka bebas tanpa ikatan.

Data (20) pada kata terang pada paragraf di atas termasuk kepada pengulangan berubah bunyi yaitu proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar di sertai dengan perubahan bunyi atau fonem, terdapat pada kata sesungguhnya kejujuran dan sikap **terus-terang** akan membawa diri seseorang menuju kejalan kemerdekaan jiwa, jiwa yang merdeka bebas tanpa ikatan. Terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berubah bunya dari data (20) terdapat pada kata **terus- terang**, kata tersebut menyatakan pengulangan berubah bunyi yang proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem, yang disampaikan dalam teks tersebut tentang sesungguhnya kejujuran dan sikap apa adanya akan membawa diri seseorang menuju kejalan kemerdekaan jiwa, jiwa yang merdeka bebas tanpa ikatan. Kata terus-terang menurut KBBI (2005:11860), adalah jujur, mengatakan apa adanya.

Data (24) Dirasa amat penting sekali jiwa sosial untuk diterapkan di lingkungan keluarga, saudara, bahkan juga di masyarakat luas. Karena dengan jiwa sosial, maka terjalinlah di antara kita saling peduli, **tolong-menolong**, gotong royong, dan kasih sayang.

Pengulangan berubah bunyi pada data (24) termasuk pengulangan berubah bunyi yang proses pengulangan seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem. Terdapat pada kata dirasa amat penting sekali jiwa sosial untuk diterapkan di lingkungan keluarga, saudara, bahkan juga di masyarakat luas. Karena dengan jiwa sosial, maka terjalinlah diantara kita saling peduli, **tolong-menolong**, gotong royong dan kasih sayang. Disampaikan pada teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid.

Pengulangan berubah bunya dari data (24) terdapat pada kata **tolong-menolong**, kata tersebut menyatakan pengulangan berubah bunyi yang proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem. Kata tolong-menolong menurut KBBI (2005:1204), adalah saling menolong, dinyatakan dalam teks ceramah yaitu di rasa amat penting sekali jiwa sosial untuk diterapkan di lingkungan manusia, karena dengan jiwa sosial, maka terjalinlah diantara kita saling peduli, saling menolong, gotong royong dan kasih sayang.

Data (57) Sehingga badan terasa **lemah-lelah**, maka dari itu sesibuk apapun pekerjaan kita sempatkanlah untuk beristirahat.

Pengulangan berubah bunyi pada data (57) terdapat pada **lemah-lelah**, yang mana kata tersebut menyatakan pengulangan berubah bunyi dengan mengulang seluruh bentuk dasarnya, yang ada pada kata sehingga badan terasa **lemah-lelah**, maka dari itu sesibuk apapun pekerjaan kita sempatkanlah untuk beristirahat, ada di dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas.

Pengulangan berubah bunyi dari data (57) terdapat pada kata **lemah-lelah** yang mana, kata tersebut menyatakan pengulangan berubah bunyi yang proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem, disampaikan bahwa sehingga bada terasa tidak bertenaga, maka dari itu sesibuk apapun pekerjaan kita sempatkanlah untuk beristirahat. Kata lemah-lelah menurut KBBI (2005:654), yaitu tidak kuat, tidak bertenaga, letih.

b. Makna Reduplikasi

Contoh terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas.

1. Menyatakan makna ‘Banyak’

Contoh:

- 1) Sedekah yang kita berikan kepada fakir miskin dan kepada saudara muslim kita yang sangat membutuhkan dengan rasa ikhlas, niscaya perbuatan seperti ini akan mampu mengurangi **dosa-dosa** kita.

Kalimat yang merupakan makna ‘banyak’ terdapat pada kata dosa-dosa, makna yang timbul dari hasil reduplikasi pada teks ceramah siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020.

- 2) Apakah engkau ingin saya tunjukkan **pintu-pintu** kebajikan kepadamu?

Kalimat yang merupakan makna ‘banyak’ terdapat pada kata pintu-pintu, terdapat pada teks ceramah siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas.

2. Menyatakan ‘perbuatan yang berulang’

Contoh:

- a. Dan untuk kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kalimat yang terdapat perbuatan berulang terdapat pada kata sehari berkali-kali yang ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020.

- b. Maka jangan sekali-kali mengatakan ‘Ah’ dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perbuatan yang baik.

Kalimat yang terdapat perbuatan yang berulang terdapat pada kata sekali menjadi sekali-kali pada kata maka jangan sekali-kali mengatakan ‘Ah’ dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perbuatan yang baik. Dinyatakan pada teks ceramah siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas.

3. Menyatakan ‘perbuatan yang di lakukan dengan santai’

Contoh:

Sehingga pada hari ini kita semua dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal’afiat.

Makna yang menyatakan perbuatan yang di lakukan dengan santai terdapat pada kata berkumpul, yang ada pada teks ceramah siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas.

4. Menyatakan makna ‘ Tingkat yang paling tinggi ‘

Contoh:

Sungguh kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang **sebaik-baiknya**.

Makna yang menyatakan tingkat paling tinggi terdapat pada kata sebaik-baiknya yang menyatakan sebaik mungkin, yang ada pada teks ceramah siswa yaitu sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

5. Menyatakan yang sama dengan bentuk dasarnya.

Contoh:

Membedakan = membeda-bedakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dapat disampaikan beberapa kesimpulan mengenai reduplikasi dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020. Rumusan kesimpulan tersebut berupa: (A) macam-macam reduplikasi yaitu: (1) Pengulangan Utuh (seluruhnya) 33 data. (2) Pengulangan Sebagian 12 data. (3) Pengulangan Berimbuhan 10 data. (4) Pengulangan Berubah Bunyi 3 data. (B) Makna reduplikasi yaitu: (1) Menyatakan makna ‘banyak’, (2) Menyatakan ‘perbuatan yang berulang’, (3) Menyatakan ‘perbuatan yang dilakukan dengan santai’, (4) Menyatakan makna ‘tingkat yang paling tinggi’, (5) menyatakan makna yang sama dengan bentuk dasarnya.

Reduplikasi merupakan proses pembentukan kata dengan mengulang bentuk dasarnya baik secara utuh atau sebagainya, dengan variasi fonem ataupun tidak. Bentuk dasar tersebut dapat berupa kata dasar, kata berimbuhan, atau kata majemuk. Kata yang dihasilkan melalui proses reduplikasi disebut kata ulang. Proses pembentukan kata melalui reduplikasi pada dasarnya tidak mengubah jenis kata. Namun, ada juga yang mengubah jenis kata. Ada empat macam reduplikasi, yaitu pengulangan utuh adalah proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar. Pengulangan sebagian adalah proses pengulangan yang mengulang sebagian bentuk dasar, baik didepan atau dibelakang. Pengulangan berimbuhan adalah proses pengulangan dengan menambah imbuhan. Pengulangan berubah bunyi adalah proses pengulangan yang mengulang seluruh bentuk dasar disertai dengan perubahan bunyi atau fonem.

B. SARAN

Penelitian yang dilakukan terhadap reduplikasi dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020 membahas tentang analisis penggunaan reduplikasi dalam teks ceramah, masih banyak sisi lainnya dapat diteliti dengan menggunakan tinjauan berbeda maupun dengan tinjauan yang sama penelitiannya ini hanya peneliti awal, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak antara lain:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang kajian Morfologi, khususnya dalam penggunaan reduplikasi dalam teks ceramah siswa kelas XI IPA MAS Nurul Maulid Muara Panas Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Bagi siswa, untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan reduplikasi dalam teks ceramah yang telah disempurnakan.
3. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama tentang reduplikasi dalam teks ceramah siswa.
4. Bagi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama tentang reduplikasi dalam teks ceramah siswa
5. Bagi dosen, yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia, semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama tentang reduplikasi dalam teks ceramah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2004. *Sekumpulan Ceramah Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arifin, Zainal. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Mandiri.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Delista, Sinta. 2019. “Analisis Penggunaan Singkatan dan Akronim Teks Berita pada Surat Kabar Edisi Juni 2019”. *Skripsi*. Solok: UMMY.
- Dewi, Ratna Widya Wendi. 2009. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: intan Pariwara.
- Fiyanti, Wiwit Okta. 2015. “Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal Pada Teks Berita Politik Media Online Detik. Com Edisi April 2019”. *Skripsi*. Solok: UMMY.
- Iper, Dunis. 2003. *Morfologi Bahasa Seruyan*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kusno. 1986. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Rosda.
- Maisa, Lesni. 2017. “Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Anekdote Siswa Kelas X MAN Koto Baru Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*. Solok : UMMY.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munaf, Yarni. 2003. *Pengajaran Keterampilan Berbicara*. Padang: UNP.
- Ramlan. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sutawijaya, dkk. 1997. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah bagian Proyek Penataran Guru SLTP.
- Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tasai, Amran. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: CV AKADEMIKA PRESSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun/ 12 bulan (Rp.)
Pembantu Peneliti 1	Rp. 50.000x5	5/18	18	Rp. 550.000
Pembantu Peneliti 2	Rp. 50.000x5	5/17	17	Rp. 500.000
Pengolah Data	Rp. 25.000x4	4/13	13	Rp. 300.000
Sub Total (Rp.)				Rp. 1.350.000,-
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Sewa LCD dan ruang untuk 2 kali pertemuan	Untuk pengambilan data penelitian	2	Rp. 37.000	Rp. 74.000
Jumlah				Rp. 74.000,-
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun
Install/service print dan notebook	Memprint hasil penelitian	1	Rp. 250.000	Rp. 250.000
Kabel data printer 1,5m Biru Eyota	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 21.000	Rp. 21.000
Kertas HVS 80 gr 10 rim	Mencetak hasil penelitian	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
Cartidge 802 warna dan pembelian Cartidge 802 hitam	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 345.000	Rp. 345.000
Alat tulis	Pengumpulan data	3	Rp. 5.000	Rp. 15.000
Materai 6 ribu	Untuk surat tugas	12	Rp. 6.000	Rp. 66.000
Data print black HP	Mencetak hasil penelitian	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
FD Kingston 16	Menyimpan	1	Rp. 170.000	Rp. 170.000

GB	data penelitian			
Paket M3 8 GB	Untuk komunikasi	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
Modem Telkomsel Flash	alat bantu untuk mencari bahan penelitian	1	Rp. 506.000	Rp. 506.000
Jumlah				Rp. 1.663.000,-
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya/tahun/12 bulan (Rp)
Biaya transportasi Perjalanan ketua dan anggota peneliti ke tempat penelitian	Pengambilan data	2	Rp. 75.000	Rp. 150.000
Jumlah				Rp. 150.000,-
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
Publikasi artikel dalam Jurnal “Jelisa”	Jurnal Nasional	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Publikasi Buku	Buku ber-ISBN	1	Rp. 579.000	Rp. 579.000
Modul buku Ajar	Naskah Modul	1	Rp. 1.465.000	Rp. 665.000
Pemakaian pulsa untuk komunikasi	Komunikasi	1	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Penyusunan laporan	Laporan akhir penelitian	1	Rp. 769.000	Rp. 769.000
Sub Total (Rp)				Rp. 2.463.000,-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (RP)				Rp. 5.700.000,-

Lampiran 2. Surat Tugas



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 403/ST-P/LP3M-UMMY/III-2020

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
NIDN : 1012067902
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 12 Juni 1979
Pangkat/Golongan Ruang : Penata/IIIC
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "Penggunaan Reduplikasi dalam Teks Ceramah Siswa Kelas XI IPA Semester II MAS Nurul Maulid Muara Panas" pada Tahun Akademik 2019/2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 4 Maret 2020
Kepala LP3M UMMY



Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E., M.M.
NIDN. 1019017402

Lampiran 3. A. Biodata Ketua Peneliti/Pelaksana

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.
2	Jenis kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	1012067902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang/ 12 JUNI 1979
7	E-mail	riniwirasty@gmail.com
9	Nomor Telepon/HP	081374630099
10	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok
11	Nomor Telepon/Faks	(0755) 20565
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 30 orang; S-2= Orang; S-3= Orang
14. Mata Kuliah yg Diampu		Metode Penelitian Kesusastaan
		Folklor
		Menulis Kreatif
		Kritik Sastra
		Retorika
		Jurnalistik

a. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S-1	S-2	S-3
	Universitas Andalas Padang	Universitas Negeri Padang	-
Bidang Ilmu	Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	
Tahun Masuk-Lulus	1998-2004	2009-2012	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Penokohan Tokoh Utama Pada Novel N.H. Dini (tinjauan Psikologi Sastra)	Interferensi Bahasa Minangkabau Ke Bahasa Indonesia Tulis Pada Karangan Siswa SDN 39 Koto Baru Kab. Solok.	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Arbini Arbain, M.Hum	1. Prof. Dr. Harrris Efendi Thahar, M.Pd.	-
	2. Drs. Hasanudin, M.Si.	2. Dr. Novia Juwita, M.Hum.	-

b. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.				
2				

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2011	Pemerolehan Bahasa pada Anak Autis	Dana Mandiri	1. 500.000
2.				

d. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama jurnal

e. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-
2.	-	-	-

f. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Penulisan Bahan Ajar Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia	2013	155 halaman	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok
2.	-	-	-	-

g. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No.	Judul/tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

h. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

i. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal penelitian DIPA UMMY.

Solok, 15 September 2020

Anggota



Rini Wirasty, B., S.S., M.Pd.

Biodata Anggota Peneliti/Pelaksana

Nama : Detri Analisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : /
Pekerjaan : Mahasiswa
Institusi dan Alamat : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
(UMMY) Solok
Jalan Jederal Sudirman No. 6 Kota Solok
Sumatera Barat
Alamat Rumah :
Telepon/HP :
E-mail : [@gmail.com](mailto: @gmail.com)

Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Sekolah			
Bidang Ilmu	-	-	
Tahun Masuk-lulus	-	-	-

